

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA PT. PANDI  
KENCANA MURNI DI PEKANBARU**

*(Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Bidang Ilmu Ekonomi Jurusan Akuntansi Di Universitas Islam Riau)*



**Oleh :**

**JULITA TRI LESTARI**  
**NPM :155310630**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S-1**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
2020**



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan  
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : Julita Tri Lestari  
NPM : 155310630  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi S1  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada PT. Pandi Kecana Murni

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING

Dr. Hj. Siska, SE. M.Si Ak, CA

Mengetahui:

DEKAN

Dr. Firdaus AR, M.Si., Ak., CA.



KETUA PRODI

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761) 674681  
Fax. (0761) 674834 PEKANBARU - 28284

**NOTULENSI SEMINAR HASIL**

1. Nama Mahasiswa : Julita Tri Lestari
2. NPM : 155310630
3. Hari/Tanggal : Selasa, 29 Desember 2020
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada PT. Pandi Kencana Murni di Pekanbaru.

Sidang dibuka oleh **Hj.Siska,SE.,M.Si,Ak.CA** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1.	<p>Eny Wahyuningsih, Dra, M.Si., Ak.CA:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Tambahkan kata kunci pada abstrak dan perbaiki Kata Pengantar.</li><li>• Perbaiki dengan melengkapi, pengakuan pendapatan Umrah, ambil satu kasus keberangkatan umrah, dan berapa pendapatan yang diakui, bagaimana menghitung beban pokok penjualan (HPP).</li><li>• Pada laporan posisi keuangan ada akun piutang, persediaan, biaya dibayar dimuka, biaya yang masih harus dibayar, bagaimana proses penyesuaiannya.</li><li>• Perbaiki Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.</li><li>• Cara pengutipan, cara menulis nama pengarang, lihat pedoman baru</li><li>• Bahas lebih terinci, cara pengakuan pendapatan Umroh, bandingkan dengan teorinya, apa sudah sesuai prinsip akuntansi, pengakuan beban pokok</li></ul>	<p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p>	<p>Terlihat dihalaman i-iv</p> <p>Terlihat dihalaman 5</p> <p>Terlihat dihalaman 41-50</p> <p>Terlihat dihalaman 7-8</p> <p>Terlihat dihalaman 10-33</p> <p>Terlihat dihalaman 39-40</p>	

	<p>penjualan, dan beban operasional.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses penyesuaian akun-akun yang ada laporan posisi keuangan dibahas sesuaikan dengan saran penguji.</li> </ul>	Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman 40	
2.	<p>Halimahtussakdiah, SE., M.Ak.,CA:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Nama kutipannya cukup nama belakang saja (sesuai dengan daftar pustaka).</li> <li>• Tahun kutipan cari terbaru max 8 tahun dan harus konsisten.</li> <li>• Jelaskan dulu pencatatan sebenarnya perusahaan, baru penjelasan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum (hasil pembahasan atas penelitian kamu) seperti yang disarankan saat ujian hasil.</li> <li>• Tambahkan saran untuk peneliti selanjutnya.</li> </ul>	<p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p>	<p>Terlihat dihalaman 10-33</p> <p>Terlihat dihalaman 10-33</p> <p>Terlihat dihalaman 39-40</p> <p>Terlihat dihalaman 53</p>	

Mengetahui,



**Hj. Siska, SE.,M.Si,Ak.,CA**  
Ketua Prodi Akuntansi S1

Disetujui



**Hj. Siska, SE.,M.Si,Ak.,CA**  
Pembimbing



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

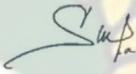
Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan  
Telp.(0761) 674681 fax.(0761)674834 PEKANBARU - 28284

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Julita Tri Lestari  
NPM : 155310630  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi S1  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada PT. Pandi Kencana Murni Di Pekanbaru  
Sponsor : Dr. Hj. Siska, SE.,M.Si,AK,CA

Dengan perincian bimbingan skripsi sebagai berikut:

No	Tanggal	Catatan	Berita Bimbingan	Paraf
		Sponsor		Sponsor
1.	02-03-2020	X	- LBM	
2.	19-03-2020	X	- LBM	
3.	15-03-2020	X	- LBM	
4.	08-05-2020	X	- LBM	
5.	12-05-2020	X	- LBM	
6.	20-05-2020	X	- LBM	
7.	04-06-2020	X	- Perbaki Cat - ACC Seminar - Proposal	
8.	14-10-2020	X	- LBM - Telaah - Hasil Penelitian	
9.	21-10-2020	X	- Perbaiki Cat	

10.	06-11-2020	X	Perbaiki Cat Hasil Penelitian	
11.	16-11-2020	X	Perbaiki Cat Hasil Penelitian	
12.	23-11-2020	X	Perbaiki Cat	
13.	30-11-2020	X	ACC Seminar Hasil	

Pekanbaru, 29 Desember 2020

Wakil Dekan I



Dr. Hj. Ellyan sastraningsih, SE.,M.Si

# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

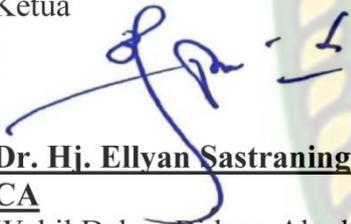
### BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 1816/KPTS/FE-UIR/2020, Tanggal 26 Desember 2020, Maka pada Hari Selasa 29 Desember 2020 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2020/2021

- |                         |   |
|-------------------------|---|
| 1. Nama                 | : Julita Tri Lestari  |
| 2. NPM                  | : 155310630   |
| 3. Program Studi        | : Akuntansi S1  |
| 4. Judul skripsi        | : Analisis Penerapan Akuntansi pada PT. Pandi Kecana Murni. |
| 5. Tanggal ujian        | : 29 Desember 2020  |
| 6. Waktu ujian          | : 60 menit.   |
| 7. Tempat ujian         | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR                         |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : <b>Lulus (B-) 62</b>                                      |
| 9. Keterangan lain      | : Aman dan lancar.  |

#### PANITIA UJIAN

Ketua



**Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si, CA**

Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris

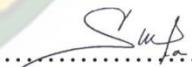


**Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA**

Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
2. Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA
3. Halimahtussakdiah, SE., M.Ak., CA

()  
()  
()

Notulen

1. Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA

()

Pekanbaru, 29 Desember 2020

Mengetahui  
Dekan,



**Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA**

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Nomor : 1816 / Kpts/FE-UIR/2020**  
**TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

- Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi / oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
- a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
- b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
- c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
- d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Julita Tri Lestari  
N P M : 155310630  
Program Studi : Akuntansi S1  
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi pada PT. Pandi Kecana Murni.

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA	Lektor, C/d	Sistematika	Sekretaris
3	Halimahtussakdiah, SE., M.Ak.CA	Assisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak.CA	Assisten Ahli, C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Ditetapkan di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 29 Desember 2020  
Dekan

*[Signature]*  
Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

**Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647**

**BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI**

Nama : Julita Tri Lestari  
NPM : 155310630  
Jurusan : Akuntansi / S1  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi pada PT. Pandi Kecana Murni.  
Hari/Tanggal : Senin 28 Desember 2020  
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

**Dosen Pembimbing**

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA		

**Dosen Pembahas / Penguji**

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA		
2	Halimahtussakdiah, SE., M.Ak., CA		

**Hasil Seminar : \*)**

1. Lulus ( Total Nilai )
2. Lulus dengan perbaikan ( Total Nilai **60** )
3. Tidak Lulus ( Total Nilai )

Mengetahui  
An.Dekan

  
**Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si.**  
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 29 Desember 2020  
Ketua Prodi

  
**Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA**

\*) Coret yang tidak perlu

# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Julita Tri Lestari  
NPM : 155310630  
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada PT. Pandi Kecana Murni.  
Pembimbing : I. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA  
Hari/Tanggal Seminar : Kamis 16 Juli 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan \*)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali \*)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki \*)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki \*)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas \*)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang \*)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas \*)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas \*)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas \*)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian \*)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat \*)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali \*)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA	Ketua	1. _____
2.	Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA	Anggota	2. _____
3.	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA	Anggota	3. _____

\*Coret yang tidak perlu

Mengetahui  
An. Dekan Bidang Akademis

Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si., Ak., CA



Pekanbaru, 16 Juli 2020  
Sekretaris,

Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Nomor: 177/Kpts/FE-UIR/2020**  
**TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1**  
*Bismillahirrohmanirrohim*  
**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**Menimbang :** 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 24 Februari 2020 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.  
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

**Mengingat :** 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003  
 2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005  
 3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012  
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014  
 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :  
     a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan  
     b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen  
     c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1  
     d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi  
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau  
     a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987  
     b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987  
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013  
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987  
     a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan:** 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Hj. Siska, SE., M.Si, Ak, CA	Lektor, C/c	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:  
 N a m a : Julita Tri Lestari  
 N P M : 155310630  
 Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi / S1  
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada PT. Pandi Kencana Murni.

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas islam Riau.
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.

Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru  
 Pada Tanggal: 24 Februari 2020  
 Dekan,

**Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA**

**Tembusan :** Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

## SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : JULITA TRI LESTARI  
NPM : 155310630  
Program Studi : Akuntansi S1  
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA PT. PANDI KENCANA MURNI DI PEKANBARU

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 26 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 12 Januari 2021  
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

**PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik (Sarjana, Magister dan Doktor), baik di Universitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penilaian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Pekanbaru, 29 Desember 2020  
Yang memberikan pernyataan,



**JULITA TRI LESTARI**  
NPM. 155310630

## ABSTRAK

Penelitian dilakukan pada PT. Pandi Kencana Murni di Pekanbaru merupakan perusahaan swasta yang bergerak dibidang perusahaan jasa yang bergerak dibidang Travel Haji Khusus, Umroh & Halal Tour yang berkantor di Pekanbaru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada PT. Pandi Kencana Murni di Pekanbaru dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum..

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan metode deskriptif.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Dasar akuntansi yang digunakan oleh PT. Pandi Kencana Murni di Pekanbaru dalam menentukan pendapatan dan beban menggunakan metode akrual yaitu pengakuan dampak transaksi dan peristiwa lain pada saat terjadinya transaksi dan peristiwa. Perusahaan tidak menghitung dan menyajikan penyisihan piutang tak tertagih sehingga nilai piutang yang disajikan pada neraca menjadi terlalu besar. Proses akuntansi secara ringkas. PT. Pandi Kencana Murni di Pekanbaru tidak mematuhi Prinsip Akuntansi yang Diterima Secara Umum karena PT. Pandi Kencana Murni di Pekanbaru hanya menyimpan jurnal umum tidak menyimpan buku akuntansi. Pada laporan aktiva tetap perusahaan menyusutkan bangunan, seharusnya dalam kondisi normal bangunan dan tanah tidak mengalami penyusutan namun selalu mengalami kenaikan nilai sesuai dengan perkembangan pasar. Perusahaan belum menyajikan laporan perubahan ekuitas atas laporan keuangan. Penerapan akuntansi pada PT. Pandi Kencana Murni di Pekanbaru sudah sesuai dengan Prinsip-prinsip Akuntansi Berterima Umum.

**Kata Kunci: Penerapan Akuntansi, Prinsip-prinsip Akuntansi Berterima Umum**

## **ABSTRACT**

*The research was conducted at PT. Pandi Kencana Murni in Pekanbaru is a private company engaged in service companies engaged in Special Hajj Travel, Umrah & Halal Tour, which is based in Pekanbaru. The purpose of this research is to determine the suitability of accounting application at PT. Pandi Kencana Murni in Pekanbaru with Generally Accepted Accounting Principles. The data collection techniques in this research were interviews and documentation. Data analysis was carried out using descriptive methods. The research results conclude that the accounting basis used by PT. Pandi Kencana Murni in Pekanbaru determining income and expenses uses the accrual method, namely the recognition of the impact of transactions and other events at the time the transactions and events occur. The company does not calculate and present an allowance for doubtful accounts so that the value of the receivables presented on the balance sheet is too large. Accounting process in brief. PT. Pandi Kencana Murni in Pekanbaru did not comply with Generally Accepted Accounting Principles because PT. Pandi Kencana Murni in Pekanbaru only keeps general journals and does not keep accounting books. In the company's fixed assets report, the building should be depreciated, in normal conditions the building and land should not experience depreciation but always increase in value according to market developments. The company has not yet presented a report on changes in equity on financial statements. Accounting application at PT. Pandi Kencana Murni in Pekanbaru is already in accordance with General Acceptable Accounting Principles*

*Keywords: Accounting Application, Generally Accepted Accounting Principles*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga saya sebagai penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA PT. PANDI KENCANA MURNI DI PEKANBARU”** guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau. Saya sebagai penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa dukungan, bimbingan, bantuan, serta do’a dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi. Pada kesempatan ini saya sebagai penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT Tuhan semesta Alam yang mengasihi dan menyayangi hamba-Nya. Terima kasih atas segala kenikmatan dan melimpahkan keberkahan kepada penulis sehingga penulis dapat menjalani segala aktivitas dalam menuntut ilmu sehingga berjalan dengan baik.
2. Nabi Muhammad SAW, terima kasih atas syafaatnya yang diberikan kepada penulis serta sikap dan sifat yang menjadi panutan bagi penulis agar lebih baik kedepannya.
3. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau.
4. Bapak Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak, CA Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

5. Ibu Dr. Hj. Siska, SE.M.Si., Ak, CA sebagai ketua Jurusan Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riausekaligus sebagai Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh staff pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah memberikan ilmu kepada saya sebagai penulis.
7. Bapak Pimpinan H. Abd Jamik dan seluruh staff PT. Pandi Kencana Murni Di Pekanbaru telah bersedia dan membantu penulis dalam mencari informasi berkaitan dengan data-data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
8. Kedua Orang tua saya Sartono dan Sudarti yang tidak henti-hentinya selalu memberikan do'a, perlindungan, dan kasih sayang serta perhatian yang tak terhingga. Penulis hanya bisa memberikan balasan ini atas segala pengorbanan dan kerja keras yang telah dilakukan. Serta kakak saya Dodi Sugiarto S.Ip dan Ferdi Kurniawan yang selalu memberikan motivasi dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Terimakasih kepada Agung Sagita, S.Tr.Par, yang InsyaAllah akan menjadi imam saya Dunia dan Akhirat yang sudah menemani penulis. Selalu memberikan do'a, semangat, saran, dan motivasinya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas kesabarannya menghadapi mood penulis yang tidak menentu.
10. Sahabat-sahabat saya Dwita Salveri, SE. Nadillah Lukman, SE. Mirda Oktriwani, SE. Ulfa Rusdiana, SE. Rika Gustiana, SE. Nadya Alya, SE.

Winda Septiani, SE. Muhammad Zikri, ST serta teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu untuk pengalaman, cerita, perjuangan, selalu ada membantu dan telah memberikan banyak semangat dukungan dan dorongan yang tidak ada habisnyakepada penulis.

11. Pihak-pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Saya sebagai penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, kritik dan saran sangat saya harapkan untuk kesempurnaan penelitian ini dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Pekanbaru, 29 Desember 2020

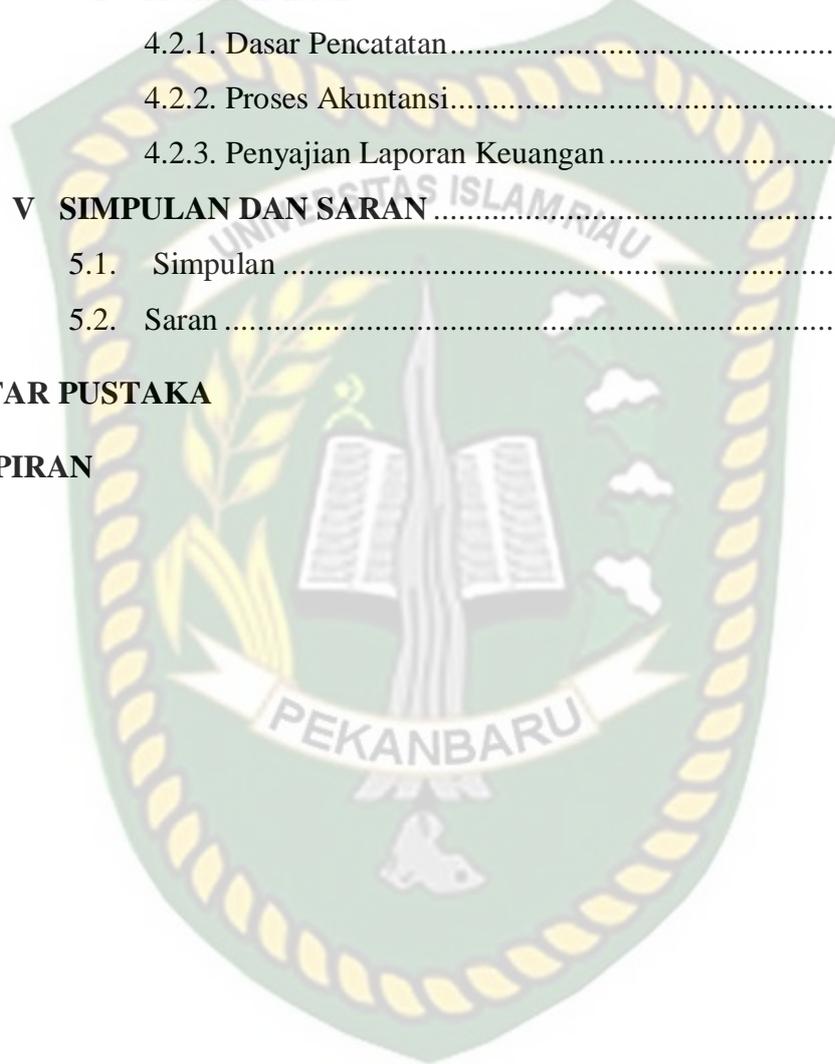
Penulis,

**JULITA TRI LESTARI**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Perumusan masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS</b> .....	10
2.1 Telaah Pustaka.....	10
2.1.1. Pengertian dan Fungsi Akuntansi .....	10
2.1.2. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan .....	10
2.1.3. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan .....	13
2.1.4. Siklus Akuntansi .....	14
2.1.5. Piutang Usaha .....	18
2.1.6. Persediaan.....	21
2.1.7. Aset Tetap.....	23
2.1.8. Laporan Keuangan .....	29
2.2 Hipotesis .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	34
3.1 Desain Penelitian .....	34
3.2 Objek Penelitian .....	34
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	34
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	35

3.5	Teknik Analisis Data .....	35
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	36
4.2	Hasil Penelitian.....	37
4.2.1.	Dasar Pencatatan.....	37
4.2.2.	Proses Akuntansi.....	38
4.2.3.	Penyajian Laporan Keuangan.....	41
<b>BAB V</b>	<b>SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>52</b>
5.1.	Simpulan .....	52
5.2.	Saran .....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Jurnal Umum .....	39
Tabel 4.2	Buku Besar .....	40
Tabel 4.3	Neraca Saldo .....	41



Dokumen ini adalah Arsip Miik :  
**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi..... 37



Dokumen ini adalah Arsip Miik :  
**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Neraca
- Lampiran II : Laba Rugi
- Lampiran III : Laporan Ekuitas
- Lampiran IV : Laporan Arus Kas
- Lampiran V : Daftar Aktiva Tetap
- Lampiran VI : Akte Pendirian
- Lampiran VII : Foto Hasil Dokumentasi
- Lampiran VIII : Jurnal Harian
- Lampiran IX : Struktur Organisasi



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya perusahaan didirikan sebagai satu dasar satu kesatuan usaha dengan melakukan serangkaian kegiatan yang bersifat ekonomis, dimana dari kegiatan-kegiatan itu diharapkan dapat diperoleh suatu hasil yang menguntungkan bagi pihak-pihak yang berkepentingan atas perusahaan tersebut. Dalam menghasilkan keuntungan tersebut, perusahaan melaksanakan berbagai macam aktifitas. Aktifitas perusahaan ini akan tergambar dalam laporan yang dibuat dan disajikan oleh pihak perusahaan. Dalam membuat laporan ini biasanya perusahaan menggunakan data-data keuangan sehingga laporan ini disebut dengan laporan keuangan.

Akuntansi merupakan suatu sistem informasi dan suatu proses mencatat, mengklasifikasikan, meringkas, mengolah, dan menyajikan data transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang dengan mudah dimengerti untuk pengambilan keputusan serta tujuan lainnya. Sistem pengumpulan dan pemrosesan data transaksi serta penyebaran informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dikenal dengan nama sistem informasi akuntansi.

Dalam mewujudkan suatu sistem akuntansi diperlukan siklus akuntansi. Menurut Kieso (2014:23) siklus akuntansi sebagai berikut : Mengidentifikasi dan mencatat transaksi serta kejadian lainnya, pembuatan jurnal, pemindahanbukuan

(posting), neraca saldo, ayat jurnal penyesuaian, neraca saldo yang telah disesuaikan, menyusun laporan keuangan, penutupan, neraca saldo pasca-penutupan, ayat jurnal pembalik. Daftar prosedur ini mewakili siklus akuntansi yang lengkap, yang biasanya dilakukan dalam setiap periode fiskal perusahaan.

Siklus akuntansi yang telah disusun akan menghasilkan suatu laporan keuangan yang dibutuhkan oleh pihak perusahaan. Pihak perusahaan menyusun laporan keuangan berdasarkan data-data keuangan yang diperoleh dari aktivitas dan kegiatan operasional perusahaan.

Menurut Bastian (2012:63) laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang menyajikan informasi yang berguna untuk mengambil keputusan oleh berbagai pihak berkepentingan. Laporan keuangan menggambarkan pencapaian kinerja program dan kegiatan, serta kemajuan pembiayaan.

Proses akuntansi terdiri dari pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan. Proses pencatatan dan pengklasifikasian biasanya dilakukan pada setiap terjadinya transaksi sehingga proses ini merupakan proses yang dilakukan secara berulang-ulang. Tahap pencatatan meliputi penyiapan dokumen berupa pencatatan transaksi kedalam jurnal.

Ada dua macam dasar pencatatan akuntansi yang dipergunakan secara luas, yaitu basis akrual dan basis kas. Dalam akuntansi berbasis akrual suatu transaksi langsung diakui pada saat terjadinya tanpa memperhatikan apakah uang kas sudah diterima atau belum. Sedangkan dalam akuntansi yang berbasis kas

tidak akan mencatat suatu transaksi jika belum ada uang atau kas yang diterima atau dikeluarkan.

Proses pengklasifikasian merupakan proses menggolongkan transaksi yang telah dijurnal kedalam buku besar. Tahap pengikhtisaran dilakukan setelah transaksi dicatat dalam jurnal dan kemudian di posting ke buku besar. Proses ini diawali dengan penyusunan daftar saldo, pembuatan kertas kerja dan penyesuaian yang kemudian disusun suatu laporan keuangan yang terdiri dari berbagai macam laporan keuangan yaitu : (1) Perhitungan laba rugi, yang menggambarkan hasil operasi perusahaan selama satu periode tertentu, (2) Neraca, yang menunjukkan keadaan keuangan atau posisi keuangan pada saat tertentu, (3) Laporan perubahan posisi keuangan yang menerangkan sumber dan penggunaan dana, (4) Laporan perubahan modal, merupakan suatu daftar yang memuat ikhtisar terperinci tentang perubahan modal dalam suatu periode tertentu, dan (5) Catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan dapat dikatakan layak apabila telah memenuhi kriteria sebagai berikut : a) Menyajikan informasi yang dapat diandalkan tentang kekayaan dan kewajiban, b) Menyajikan informasi tentang perubahan kekayaan bersih perusahaan sebagai hasil dari kegiatan usaha, c) Menyajikan informasi yang dapat membantu para pemakai dalam menaksir kemampuan memperoleh laba, d) Menyajikan informasi lain yang sesuai atau relevan dengan keperluan para pemakai.

Laporan keuangan yang dihasilkan dari proses akuntansi ini merupakan suatu informasi yang akan digunakan dalam pengambilan keputusan baik bagi

pemilik perusahaan maupun bagi pihak diluar perusahaan. Oleh karena itu agar laporan keuangan dapat terjamin keabsahannya dan dapat dipertanggungjawabkan maka dalam penyusunannya harus sesuai dengan ketentuan yang ada seperti Prinsip-prinsip Akuntansi Yang Berlaku Umum atau GAAP ( *General Accepted Accounting Principle*).

Laporan keuangan merupakan produk akhir dari proses atau kegiatan akuntansi suatu kesatuan usaha. IAI (2018:05) menjelaskan informasi-informasi keuangan yang terdiri dari berbagai macam laporan yaitu: 1. Laporan laba rugi, 2. Neraca, 3. Laporan arus Kas, 4. Laporan ekuitas pemilik, 5. Catatan atas laporan keuangan. Kelima unsur laporan yang bersifat keuangan tersebut diatas selalu disusun untuk satu periode tertentu sebagai hasil dari proses akuntansi. Neraca menyajikan informasi mengenai aktiva, kewajiban, ekuitas pada waktu tertentu. Untuk aktiva didalam neraca bentuk dan susunannya diawali dengan aktiva lancar, investasi jangka panjang, aktiva tetap dan aktiva lain-lain. Pada aktiva lancar dan investasi jangka panjang terdapat piutang dan penyetaan yang dalam penyajiannya disajikan secara terpisah antara transaksi. Laporan arus menyajikan informasi mengenai perubahan kas yang meliputi saldo kas awal, sumber penerimaan kas, pengeluaran kas, dan saldo akhir kas pada periode tertentu yang disesuaikan dengan jenis perusahaan dan jenis usaha yang dijalankan. Catatan arus kas digunakan untuk memberikan informasi tambahan mengenai pos-pos neraca. Catatan atas laporan keuangan menyajikan pengungkapan yang memuat antara lain perlakuan akuntansi dan pengungkapan informasi lainnya yang berhubungan dengan laporan keuangan perusahaan.

Proses akuntansi keuangan PT. Pandi Kencana Murni di Pekanbaru yaitu dimulai dengan pencatatan terhadap transaksi setiap harinya. Contoh kasus pada Bulan Januari Tahun 2019 terdapat calon jamaah umrah sebanyak 125 orang. Dari calon jamaah umrah tersebut membayar DP pada saat mendaftar umrah sebesar Rp. 5.000.000,-maka jurnal yang harus dicatat adalah:

Kas/Bank	Rp. 5.000.000	
Uang muka penjualan umrah		Rp. 5.000.000
Piutang Usaha	Rp. 20.000.000	
Penjualan Umrah		Rp.20.000.000

Selanjutnya pelunasan pembayaran keberangkatan jamaah umrah dapat dilakukan 30 hari sebelum pemberangkatan umrah dengan pencatatan jurnal yaitu:

Kas/Bank	Rp. 20.000.000	
Piutang Usaha		Rp. 20.000.000

Apabila jamaah umrah melakukan pembatalan karena suatu hal maka penyelenggara mengembalikan biaya paket haji atau umroh seluruhnya (diluar biaya administrasi dan pendaftaran) selambat-lambatnya 2 bulan setelah pengajuan klaim. Proses pembatalan dinyatakan sah apabila calon jamaah telah mengisi formulir Surat Pernyataan & Kesepakatan Aturan Pembatalan Paket Haji & Umroh dengan lengkap dan benar serta dibubuhi tanda tangan calon jamaah dan materai Rp 6.000 dan disahkan petugas pendaftaran. Formulir pembatalan dapat diperoleh di Kantor Pusat.

Untuk pengakuan pendapatan dan beban, perusahaan menggunakan konsep *accrual basis* (basis akrual) yaitu basis akuntansi yang mengakui pengaruh

transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Pendapatan pada perusahaan berasal dari pendapatan umrah, haji, tour, tiket domestik, tiket international, kereta api dan cargo. Sedangkan beban berasal dari beban pemasaran dan penjualan, beban administrasi dan umum, beban operasional lain. Jika ada pembatalan tiket khususnya untuk umroh, maka dilakukan pemotongan berdasarkan biaya administrasi paket, administrasi visa, perlengkapan, pending biaya visa dan pending penerbangan, kemudian setelah itu dilakukan penyesuaian untuk pendapatan disetiap akhir periode pencatatannya.

Dalam penyajian laporan keuangan tahun 2018, dalam neraca terdapat piutang usaha sebesar Rp.25.674.590.100,- (Lampiran 2) yang terdiri dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Piutang tersebut merupakan pendapatan yang dimiliki oleh perusahaan tetapi Jemaah haji/umroh belum melunasinya. Selain itu perusahaan tidak melakukan penghapusan atas piutang yang bermasalah dan perusahaan tidak melakukan penyisihan piutang yang tidak tertagih. Terhadap piutang tak tertagih tetap ditindaklanjuti dengan memberikan surat edaran penagihan piutang kepada masing-masing perusahaan yang memiliki piutang.

Dalam menghitung penyusutan, perusahaan menggunakan metode garis lurus. Penyusutan metode garis lurus adalah suatu cara untuk mengurangi dan mengalokasikan harga pokok / harga perolehan aset tetap menjadi beban jumlah yang sama setiap periode akuntansi selama umur ekonomis aset tetap tersebut. Metode ini umumnya diterapkan atas aset tetap yang memberikan manfaat dari tahun ke tahun relatif sama.

PT. Pandi Kencana Murni di Pekanbaru dapat diketahui telah membuat laporan keuangan seperti jurnal umum, neraca, laporan L/R, laporan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Dari pembahasan di atas penulis ingin mengetahui bagaimana penerapan akuntansi yang diterapkan PT. Pandi Kencana Murni di Pekanbaru, dengan judul penelitian **“ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA PT. PANDI KENCANA MURNI DI PEKANBARU”**.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penguraian dari latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahannya yaitu: “Bagaimana kesesuaian penerapan akuntansi pada PT. Pandi Kencana Murni di Pekanbaru dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum?”

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini penulis lakukan berdasarkan tujuan untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada PT. Pandi Kencana Murni di Pekanbaru dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut :

- a. Bagi penulis, dapat menambah wawasan tentang penerapan akuntansi pada perusahaan jasa khususnya usaha Tour & Travel.
- b. Bagi perusahaan, diharapkan penelitian yang penulis kerjakan dapat memberikan sumbangan pikiran untuk perbaikan dan penyempurnaan

sehubungan dengan penerapan akuntansi pada laporan keuangan perusahaan.

- c. Bagi peneliti lain, sebagai bahan informasi dan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya dimasa yang akan datang.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Penulis menguraikan secara singkat masing-masing bab dengan sistematika sebagai berikut:

#### **BAB I : Pendahuluan**

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : Telaah Pustaka dan Hipotesis**

Dalam bab ini akan diuraikan teori-teori yang melandasi penelitian yaitutentang akuntansi piutang, persediaan, aktiva tetap, penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan, perumusan hipotesis serta model penelitian.

#### **BAB III : Metode Penelitian**

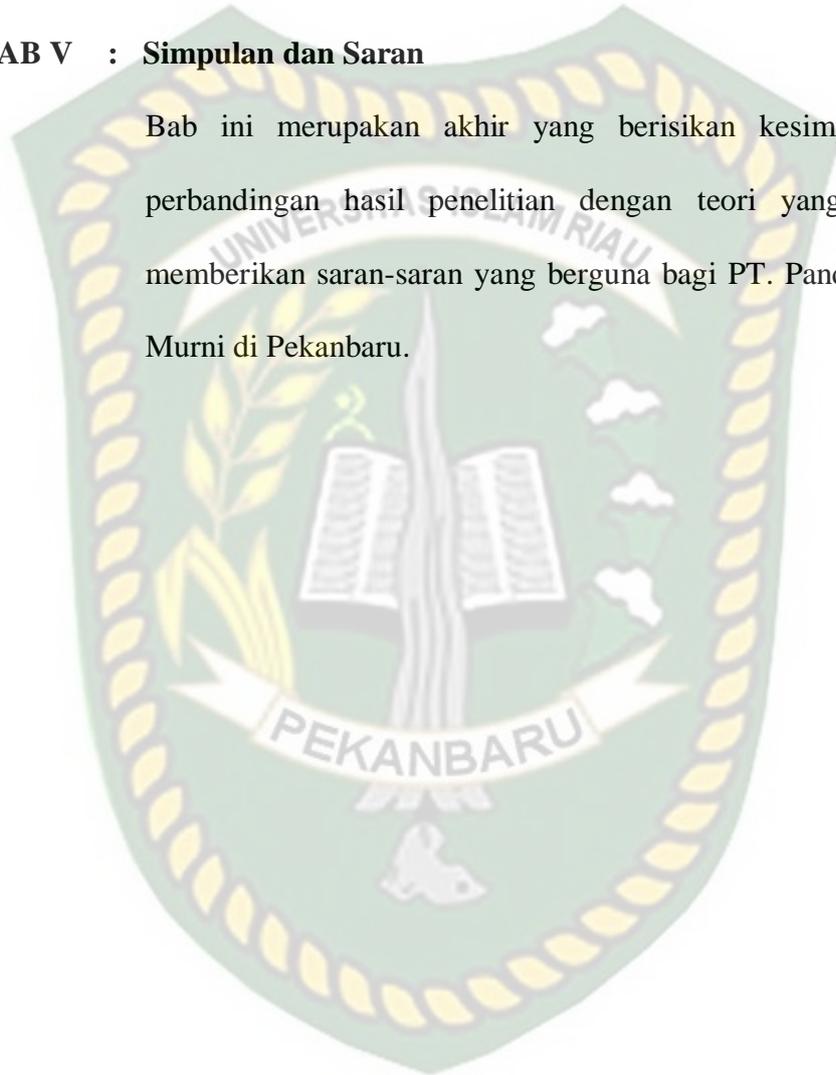
Dalam bab ini akan diuraikan metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini, yang meliputi lokasi dan objek penelitian, jenis dan sumber data populasi da sampel, teknik pengumpulan data dan pemilihan sampel, instrumen penelitian, teknik pengolahan data serta teknik pengujian hipotesis.

**BAB IV : Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

Bab ini merupakan uraian mengenai gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

**BAB V : Simpulan dan Saran**

Bab ini merupakan akhir yang berisikan kesimpulan dari perbandingan hasil penelitian dengan teori yang ada dan memberikan saran-saran yang berguna bagi PT. Pandi Kencana Murni di Pekanbaru.



## BAB II

### TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

#### 2.1. Telaah Pustaka

##### 2.1.1. Pengertian dan Fungsi Akuntansi

Menurut Weygandt, Kieso, dan Kimmel (2014:4) pengertian akuntansi adalah sebagai berikut:

*Accounting is an information system that indentifies, records, and communicates the economic events of an organization to interested users.*

Yang artinya akuntansi adalah sebuah sistem yang mengidentifikasi, merekam, dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi suatu organisasi kepada pemakai informasi yang berkepentingan.

Menurut Reeve, Warren, dan Duchac (2014;7) menyatakan :

*Accounting is an information system that provides reports to stakeholder about the economic activities and conditions of business.*

Sedangkan menurut Mulyadi (2012;2) menyatakan bahwa : Akuntansi adalah proses pencatatan, penggolongan, pemeriksaan dan Penyajian dengan cara-cara tertentu, transaksi keuangan terjadi dalam perusahaan atau organisasi lain serta penafsiran terhadap hasilnya.

##### 2.1.2. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

Karakteristik laporan keuangan menurut Harahap (2011:145), yaitu:

Karakteristik laporan keuangan sebagai berikut: relevan, dapat dimengerti, daya uji, netral, tepat waktu, daya banding, lengkap.

Menurut IAI (2018), karakteristik laporan keuangan sebagai berikut :

Karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pengguna. Terdapat empat karakteristik kualitatif pokok yaitu: dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat diperbandingkan.

- a. Dapat Dipahami (*understanding ability*)  
Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pengguna. Untuk maksud ini, diasumsikan pengguna memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketekunanyang wajar.
- b. Relevan (*Relevance*)  
Informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan kalau dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan membantu mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, masa depan, menegaskan, atau mengoreksi, hasil evaluasi pengguna di masa lalu.
- c. Materialitas (*Materiality*)  
Relevansi akuntansi dipengaruhi oleh hakikat dan materialitasnya. Informasi dipandang material kalau kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna yang diambil atas dasar laporan keuangan. Materialitas bergantung pada besarnya pos atau kesalahan yang dinilai sesuai dengan situasi khusus dari kelalaian dalam mencantumkan (*omission*) atau kesalahan dalam mencatat (*misstatement*)
- d. Keandalan (*reliability*)  
Agar bermanfaat, informasi juga harus andal (*reliable*). Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan penggunaannya sebagai bagian yang tulus dan jujur dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.
  - 1) Penyajian jujur (*Actually*)  
Agar dapat diandalkan, informasi harus menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.
  - 2) Substansi Mengungguli Bentuk (*Subfence Over Form*)  
Substansi transaksi atau peristiwa lain tidak selalu konsisten dengan apa yang tampak dari bentuk hukum, namun mungkin terdapat persetujuan yang memastikan bahwa perusahaan dapat terus menikmati manfaat ekonomi masa depan yang diwujudkan dalam bentuk aset.
  - 3) Netralitas (*Neutrality*)  
Informasi harus diarahkan pada kebutuhan umum pengguna, dan tidak bergantung pada kebutuhan pihak tertentu. Tidak boleh ada usaha untuk

menyajikan informasi yang menguntungkan beberapa pihak, sementara hal tersebut akan merugikan pihak lain yang mempunyai kepentingan yang berlawanan.

4) Pertimbangan Sehat (*Prudence*)

Pertimbangan sehat mengandung unsur kehati-hatian pada saat melakukan perkiraan dalam kondisi ketidak pastian, sehingga asset atau penghasilan tidak dinyatakan terlalu tinggi dan kewajiban atau beban tidak dinyatakan terlalu rendah.

5) Kelengkapan (*Completeness*)

Agar dapat diandalkan, informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya. Kesengajaan untuk tidak mengungkapkan mengakibatkan informasi menjadi tidak benar atau menyesatkan dan karena itu tidak dapat diandalkan dan tidak sempurna ditinjau dari segi relevansi.

e. Dapat Dibandingkan (*Comparability*)

Pengguna harus dapat memperbandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. hnpilkasi penting dari karakteristik kualitatif laporan keuangan dapat diperbandingkan adalah bahwa pengguna harus mendapat informasi tentang kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan dan perubahan kebijakan serta pengaruh perubahan tersebut.

Selain empat karakteristik kualitatif laporan keuangan tersebut, juga terdapat beberapa kendala dalam informasi. IAI (2018) menjelaskan bahwa Kendala informasi yang relevan dan andal, yaitu :

a. Tepat waktu (*Timelines*)

Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Disini manajemen perlu menyeimbangkan manfaat relatif antara pelaporan tepat waktu dan ketentuan informasi andal.

b. Keseimbangan antara biaya dan manfaat (*Balance between cost and benefit*)

Keseimbangan antara biaya dan manfaat lebih merupakan kendala yang pervasive daripada karakteristik kualitatif. Manfaat yang dihasilkan informasi seharusnya melebihi biaya penyusunannya. Namun, evaluasi biaya dan manfaat merupakan proses pertimbangan yang substansial. Biaya tersebut juga tidak perlu harus dipikul oleh pengguna informasi yang menikmati manfaat. Manfaat juga mungkin dinikmati oleh pengguna lain disamping mereka menjadi tujuan informasi. Sehingga sulit untuk menerapkan uji biaya-manfaat pada kasus tertentu.

- c. Keseimbangan diantara karakteristik kualitatif (*Balance between qualitative characteristics*)

Umumnya tujuannya adalah untuk mencapai suatu keseimbangan yang tepat diantara berbagai karakteristik untuk memenuhi tujuan laporan keuangan. Kepentingan relatif dari berbagai kasus yang berbeda merupakan masalah pertimbangan professional.

### 2.1.3. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

Konsep / asumsi dasar dan prinsip akuntansi merupakan pedoman yang digunakan untuk mengakui dan mengukur elemen laporan keuangan dalam menyajikan informasi keuangan. Menurut Rudianto (2012:20), terdapat beberapa hal yang menjadi asumsi dasar dan melandasi struktur akuntansi. Asumsi yang menjadi anggapan dasar dalam akuntansi tersebut adalah :

- a. Kesatuan Usaha Khusus (*Economic Entity*)  
Suatu perusahaan dipandang sebagai suatu unit usaha yang terpisah dengan pemiliknya. Perusahaan juga dianggap sebagai unit akuntansi yang terpisah dengan pemiliknya atau dengan unit usaha yang lain.
- b. Kontinuitas Usaha (*Going Concern*)  
Suatu perusahaan dianggap akan terus beroperasi dalam jangka panjang, dan tidak akan dilikuidasi dimasa mendatang.
- c. Penggunaan Unit Moneter (*Monetary unit*)  
Beberapa pencatatan didalam akuntansi dapat menggunakan unit fisik atau satuan yang lain didalam pencatatannya. Tetapi karena tidak semua aktivitas dapat menggunakan satuan yang sama, maka akuntansi menggunakan satuan moneter sebagai dasar pelaporannya.
- d. Periode waktu (*Time period*)  
Walaupun perusahaan diasumsikan akan terus beroperasi dalam jangka panjang, tetapi dalam proses pelaporan informasi keuangan, seluruh aktivitas perusahaan dalam jangka panjang dibagi menjadi periode-periode aktivitas didalam jangka waktu tertentu. Penyajian informasi keuangan ke dalam periode waktu tersebut adalah untuk memberikan batasan aktivitas didalam waktu tertentu.

Prinsip akuntansi diartikan sebagai seperangkat aturan umum dan universal yang dijadikan sebagai objek pengetahuan akuntansi dalam konteks teoritis, dan menjadi landasan pengembangan teknik akuntansi. Adapun empat prinsip dasar akuntansi menurut Kieso, et all (2014:43), yaitu:

1. Prinsip Biaya Historis  
GAAP (*Generally Accepted Accounting Principles*) mewajibkan sebagian besar aktiva dan kewajiban diperlakukan dan dilaporkan berdasarkan harga akuisisi. Hal ini disebut dengan prinsip biaya historis (*historical cost principles*) yang artinya semua transaksi yang berkaitan dengan aktiva, hutang, modal, pendapatan dan beban dicatat dengan harga pertukaran pada tanggal terjadinya transaksi.
2. Prinsip Pengakuan Pendapatan  
Pendapatan umumnya diakui jika telah direalisasikan atau dapat direalisasi dan telah dihasilkan. Pendapatan ini sering dipandang sebagai prinsip pengakuan pendapatan (*revenue recognition principle*). Pendapatan dikatakan telah direalisasi (*realized*) jika produk (barang atau jasa), barang dagang atau aktiva lainnya telah dipertukarkan dengan kas atau klaim atas kas. Pendapatan dikatakan dapat direalisasikan (*realizable*) apabila aktiva yang diterima atau dipegang dapat segera dikonversikan menjadi kas atau klaim atas kas. Selain itu, pendapatan dianggap telah dihasilkan (*earned*) apabila sebuah entitas telah melakukan apa yang harus dilakukan untuk mendapatkan hak atas manfaat yang dipresentasikan oleh pendapatan. Atas dasar kriteria tersebut, pendapatan dapat diakui pada saat: 1. Selama proses produksi 2. Setelah produksi selesai 3. Pada saat penjualan 4. Pada saat diterima kas.
3. Prinsip Penandingan  
Prinsip penandingan (*matching principle*) menyatakan usaha (beban) ditandingkan dengan pencapaian (pendapatan) sepanjang hal ini rasional dan dapat diterapkan.
4. Prinsip Pengungkapan Penuh  
Prinsip pengungkapan penuh (*full disclosure principle*), mengakui bahwa sifat dan jumlah informasi yang dimasukkan dalam laporan keuangan mencerminkan serangkaian *trade-off* penilaian. *Trade-off* ini terjadi antara kebutuhan untuk mengungkapkan secara cukup terinci hal-hal yang akan mempengaruhi keputusan pemakai, dengan kebutuhan untuk memadatkan penyajian agar informasi dapat dipahami. Disamping itu, penyusunan laporan keuangan juga harus memperhitungkan biaya pembuatan dan penggunaan laporan keuangan.

#### 2.1.4. Siklus Akuntansi

Sebagaimana sebuah metode, akuntansi juga mempunyai tahapan-tahapan yang harus dijalani untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Secara umum, laporan keuangan yang akan didapatkan diakhir proses akuntansi adalah hasil dari semua proses pencatatan yang dilakukan, mulai dari pencatatan transaksi sampai

dengan penyusunan laporan keuangan yang terjadi terus menerus dan berulang-ulang.

Definisi menurut Soemarso (2011:110), menerangkan bahwa : Siklus akuntansi adalah tahap-tahap kegiatan dalam proses pencatatan dan pelaporan akuntansi, mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan dibuatnya laporan keuangan.

Sedangkan definisi menurut Suharli (2013:49), mengatakan bahwa : Siklus akuntansi merupakan rangkaian urutan tahapan proses dari suatu transaksi dan peristiwa sampai dengan pelaporan pada akhir periode dan berlanjut dari analisa transaksi sampai pelaporan periode berikutnya.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa siklus akuntansi adalah urutan proses akuntansi yang dilakukan secara terus menerus membentuk sebuah siklus dan dimulai dari adanya transaksi sampai proses pelaporan. Adapun tahapan siklus akuntansi menurut Kieso, et all (2014:43), yaitu:

1. Mengidentifikasi dan Mencatat Transaksi serta Kejadian Lainnya  
Langkah pertama dalam siklus akuntansi adalah analisis bukti transaksi dan kejadian tertentu lainnya. Transaksi adalah setiap kejadian yang mengubah posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan atau lembaga. Transaksi-transaksi tersebut seperti transaksi penjualan, pembelian, transaksi-transaksi mengenai biaya dan hubungannya dengan bank dicatat dalam bukti resmi kemudian dikumpulkan secara sistematis sebagai dasar pencatatan selanjutnya.
2. Pembuatan Jurnal  
Setelah mendokumentasikan bukti transaksi, langkah selanjutnya adalah mencatat transaksi dalam buku harian atau jurnal. Bentuk jurnal yang paling sederhana adalah buku harian atau jurnal. Bentuk jurnal paling sederhana adalah daftar transaksi atau kejadian kronologis yang diekspresikan dalam istilah debet dan kredit pada akun-akun tertentu. Hal ini dinamakan dengan jurnal umum (general journal). Setiap ayat jurnal umum (general journal entry) terdiri dari empat bagian: akun dan jumlah yang harus didebet (Dr.), akun jumlah yang harus dikredit (Kr.), tanggal, dan keterangan.

### 3. Pemindahan bukuan (*Posting*)

Prosedur pentransferan ayat jurnal ke buku besar disebut dengan pemindahbukuan (*posting*) yang melibatkan langkah-langkah berikut ini:

- a) Dalam buku besar, catatlah tanggal, halaman jurnal, dan jumlah debet yang tertera pada jurnal ke kolom yang tepat untuk akun yang didebet.
- b) Pada kolom referensi jurnal, tulislah nomor akun atas jumlah debet yang diposring.
- c) Dalam buku besar, catatlah tanggal, halaman jurnal, dan jumlah kredit yang tertera pada jurnal ke kolom yang tepat untuk akun yang dikredit.
- d) Pada kolom referensi jurnal, tulislah nomor akun atas jumlah kredit yang diposting. Pemindah bukuan atau posting dari jurnal umum dianggap selesai apabila semua angka referensi posting telah dicatat disebelah judul akun yang terdapat dalam jurnal.

### 4. Neraca Saldo (*trial balance*)

Neraca saldo (*trial balance*) adalah daftar akun beserta saldonya pada suatu waktu tertentu. Biasanya, neraca saldo dibuat pada akhir periode akuntansi. Tujuan utama dari neraca saldo adalah untuk membuktikan kesamaan matematis dari debet dan kredit setelah paosting dilakukan. Neraca saldo juga berguna untuk mendeteksi kesalahan-kesalahan dalam pembuatan ayat jurnal dan posting, disamping bermanfaat untuk menyusun laporan keuangan. Adapun prosedur pembuatan neraca saldo sebagai berikut:

- a) Membuat daftar judul akun beserta saldonya
- b) Menjumlahkan kolom debet dan kredit
- c) Membuktikan kesamaan antara kedua kolom itu

### 5. Ayat Jurnal Penyesuaian (*adjusting entry*)

Penyesuaian diperlukan untuk memastikan bahwa perusahaan mematuhi prinsip-prinsip pengakuan pendapatan dan penandingan. Penggunaan ayat jurnal penyesuaian akan memungkinkan perusahaan melaporkan aktiva, kewajiban, dan ekuitas pemilik yang akurat pada tanggal neraca dibuat dan melaporkan pendapatan serta beban yang tepat dalam laporan laba rugi. Ayat jurnal penyesuaian dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a) Pembayaran dimuka (*unearnedpayment*)  
Beban dibayar dimuka (*prepaid expenses*). Beban-beban yang dibayar tunai dan dicatat sebagai aktiva sebelum digunakan atau dikonsiunsi.
- b) Pendapatan yang diterima dimuka (*unearned revenues*)  
Pendapatan yang diterima dalam bentuk kas dan dicatat sebagai kewajiban sebelum dihasilkan.
  - 1) Akrua (*accrued*)
    - a. Pendapatan akrua (*accrued revenues*)  
Pendapatan yang telah dihasilkan namun belum diterima dalam bentuk kas atau belum dicatat.  
Beban akrua (*accrued expenses*)
    - b. Beban yang telah terjadi namun belum dibayarkan secara tunai atau belum dicatat.

1) Neraca Saldo yang Telah Disesuaikan (*adjusted trial balance*)

Neraca saldo ini memperlihatkan saldo dari semua akun, termasuk akun-akun yang telah disesuaikan, pada akhir periode akuntansi. Jadi, tujuan neraca saldo yang telah disesuaikan adalah untuk memperlihatkan pengaruh dari semua kejadian keuangan yang telah terjadi selama periode akuntansi.

2) Menyusun Laporan Keuangan (*financial statements*)

Tujuan menyusun laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Disamping itu, laporan keuangan dapat juga digunakan untuk memenuhi tujuan-tujuan lain yaitu sebagai laporan kepada pihak-pihak diluar perusahaan.

3) Menyusun Jurnal Penutup (*closing entries*)

Pada akhir periode akuntansi, perusahaan harus melakukan penutupan buku akuntansi sebagai tanda telah berakhirnya pencatatan dan pelaporan akuntansi untuk periode tersebut. Proses penutupan buku suatu perusahaan, yaitu dengan memindahkan akun-akun normal (semua akun laba rugi) ke akun riil (semua akun neraca).

4) Neraca Saldo Pasca-Penutupan (*post costing trial balance*)

Neraca saldo juga bisa dibuat setelah ayat jurnal penutupan dipindahkan ke buku besar. Neraca saldo setelah penutupan yang umumnya disebut neraca saldo pasca penutupan (*post costing trial balance*), hanya terdiri dari aktiva, kewajiban, dan ekuitas pemilik.

5) Ayat Jurnal Pembalik (*reversing entries*)

Setelah laporan keuangan selesai dibuat dan pembukuan ditutup, perusahaan biasanya membalik sebagian ayat jurnal penyesuaian sebelum mencatat transaksi regular pada periode berikutnya. Ayat jurnal ini disebut dengan ayat jurnal pembalik (*reversing entries*). Ayat jurnal pembalik dibuat pada awal periode akuntansi berikutnya dan merupakan kebalikan dari ayat jurnal penyesuaian terkait yang telah dibuat pada periode sebelumnya. Pencatatan ayat jurnal pembalik merupakan langkah opsional dalam siklus akuntansi yang akan dilakukan pada awal periode akuntansi berikutnya.

### 2.1.5. Piutang Usaha

Piutang merupakan harta perusahaan yang timbul karena terjadinya transaksi penjualan secara kredit atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan. Akbar (2012:199) menyatakan bahwa pengertian piutang meliputi semua hak atau klaim perusahaan pada organisasi lain untuk menerima sejumlah kas, barang, atau jasa dimasa yang akan datang sebagai akibat kejadian pada masa lalu.

Rudianto (2012:224) mendefinisikan piutang merupakan klaim perusahaan atas uang, barang atau jasa kepada pihak lain akibat transaksi dimasa lalu. Sedangkan Warren et al (2012:404) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan piutang adalah meliputi semua klaim dalam bentuk uang terhadap pihak lainnya, termasuk individu, perusahaan atau organisasi lainnya.

Munandar (2011:77) juga mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan piutang adalah tagihan perusahaan kepada pihak yang nantinya akan dimintakan pembayarannya bilamana telah sarnpai jatuh tempo. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa piutang adalah semua tuntutan atau tagihan kepada pihak lain dalam bentuk uang atau barang yang timbul dari adanya penjualan secara kredit.

Rudianto (2012:225), mengklasifikasikan piutang dalam dua kelompok, yaitu:

- a. Piutang usaha adalah piutang yang timbul dari penjualan barang atau jasa yang dihasilkan perusahaan. Dalam kegiatan normal perusahaan, piutang usaha biasanya akan dilunasi dalam tempo kurang dari satu tahun, oleh karena itu piutang usaha dikelompokkan kedalam kelompok aktiva lancar.
- b. Piutang usaha bukan adalah piutang yang timbul bukan sebagai akibat penjualan barang atau jasa yang dihasilkan perusahaan. Yang tennasuk kedalam kelompok ini adalah : klaim terhadap perusahaan angkut untuk barang rusak atau hilang, klaim terhadap karyawan perusahaan, klaim terhadap restirusi pajak, piutang deviden, dll.

Pencatatan piutang sesuai IAI (2018) piutang dicatat dan diakui sebesar jumlah bruto (nilai jatuh tempo) dikurangi dengan taksiran jumlah yang tidak akan diterima. Itu berarti berkaitan dengan pengelolaan piutang, perusahaan harus membuat suatu cadangan piutang tidak tertagih yang merupakan taksiran jumlah piutang yang tidak akan dapat ditagih dalam periode tersebut (Rudianto, 2012:225-226). Dalam membuat cadangan kerugian piutang/piutang tak tertagih, terdapat dua dasar utama yang dapat digunakan yaitu:

1. Jumlah penjualan (persentase tertentu dari penjualan), berarti cadangan kerugian piutang didasarkan pada persentase tertentu dari saldo akun penjualan pada saat cadangan kerugian piutang tersebut disusun, atau didasarkan pada persentase tertentu dari taksiran jumlah penjualan atau jumlah penjualan kredit pada suatu periode tersebut. Selain didasarkan pada saldo akun penjualan atau saldo akun penjualan kredit. Penyusunan besarnya cadangan kerugian piutang dapat pula didasarkan pada persentase tertentu dari anggaran penjualan atau didasarkan pada persentase tertentu dari anggaran penjualan kredit tahun berikut.
2. Saldo Piutang
  - a) Persentase tertentu dari saldo piutang, berarti cadangan kerugian piutang didasarkan pada saldo akun piutang tersebut disusun atau didasarkan taksiran penjualan kredit pada periode yang bersangkutan.
  - b) Analisis uimir piutang, adalah suatu metode pembuatan cadangan kerugian piutang dimana cadangan piutang yang tidak dapat ditagih dari suatu perusahaan didasarkan pada besarnya risiko atau kemungkinan tidak tertagihnya suatu piutang, maka semakin besar pula terjadinya kemacetan proses penagihan piutang tersebut.

Dalam penghapusan piutang menurut Rudianto (2012:228) untuk menghapus suatu piutang terdapat dua metode yang bisa digunakan, yaitu:

1. Metode cadangan kerugian piutang, dalam metode cadangan setiap akhir periode dilakukan penaksiran jumlah kerugian yang akan dibebankan keperiode yang bersangkutan. Ada dua dasar yang dapat digunakan untuk menentukan jumlah kerugian piutang, yaitu:
  - a. Dihitung atas dasar jumlah penjualan
  - b. Dihitung atas dasar saldo piutang
2. Metode penghapusan langsung, adalah metode penghapusan piutang dengan cara menunggu sampai diperoleh kepastian bahwa piutang tersebut benar-benar tidak dapat tertagih, tanpa dibuat estimasinya lebih dahulu.

Piutang merupakan aktiva yang penting dalam perusahaan dan dapat menjadi bagian yang besar dari likuidasi perusahaan. Besar kecilnya piutang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah seperti yang dikemukakan oleh Riyanto (2013:85-87) sebagai berikut :

- a) Volume Penjualan Kredit  
Makin besar proporsi penjualan kredit dari keseluruhan penjualan memperbesar jumlah investasi dalam piutang, dengan makin besarnya volume penjualan kredit setiap tahunnya bahwa perusahaan itu harus menyediakan investasi yang lebih besar lagi dalam piutang. Makin besarnya jumlah piutang berarti makin besarnya resiko, tetapi bersamaan dengan itu juga memperbesar profitability.
- b) Syarat pembayaran penjualan kredit  
Syarat pembayaran penjualan kredit dapat bersifat ketat atau lunak. Apabila perusahaan menetapkan syarat pembayaran yang ketat berarti perusahaan lebih mengutamakan keselamatan kredit daripada perrimbangan profitabilitas. Syarat yang ketat misalnya dalam bentuk batas waktii pembayaran yang pendek, pembebanan bunga yang berat pada pembayaran piutang yang terlambat.
- c) Ketentuan Tentang Pembatasan Kredit  
Dalam pennualan kredit perusahaan dapat menetapkan batas maksimal atau plafond bagi kredit yang diberikan kepada para langganannya. Makin tinggi plafond yang ditetapkan bagi masing-raasing langganan berarti makin besar pula dana yang diinvestasikan dalam piutang. Sebaiknya, jika batas maksimal plafond lebili rendah, maka jumlah piutang pun akan lebih kecil.
- d) Kebijaksanaan dalam Mengumpulkan Piutang  
Perusahaan dapat menjalankan kebijaksanaan dalam pengumpulam piutang secara aktif atau pasif perusahaan yang menjalankan kebijaksanaan secara aktif maka perusahaan hams mengeluarkan uang yang lebih besar utitik membiayai aktivitas pengumpulan piutang, tetapi dengan menggunakan cara ini. maka piutang yang ada akan lebih cepat tertagih, sehingga akan lebili memperkecil jumlah piutang perusahaan. Sebaliknya, jika perusahaan menggunakan kebijaksanaan pasif, pengumpulan piutang akan lebih lama, sehingga jumlah piutang perusahaan akan lebih besar.
- e) Kebiasaan Membayar dari Para Langgan  
Kebiasaan para langganan untuk membayar dalam periode cash discount akan mengakibatkan jumlah piutang lebih kecil, sedangkan langganann membayar periode setelah cash discount akan mengakibatkan jumlah piutang lebih besar karena jumlah dana yang tertanam dalam piutang lebih lama untuk menjadi kas.

Penyajian piutang dalam neraca harus tetap menyajikan jumlah bruto piutang karena piutang yang tak dapat direalisasikan hanya berdasarkan taksiran (Prinsip Akuntansi Indonesia 3.1 pasal 9) harus dipisahkan secara jelas antara piutang dagang, piutang karyawan, dan piutang lainnya. Apabila suatu perusahaan mempunyai hubungan jual beli dengan satu pihak, sehingga terdapat piutang dagang dan juga utang dagang atau utang lainnya, penyajian dalam neraca tidak boleh dikompensasi akan tetapi harus dinyatakan secara terpisah.

#### **2.1.6. Persediaan**

Persediaan merupakan salah satu aktiva yang harus dipenuhi dan dimiliki dalam operasi kegiatan perusahaan dagang. Pernyataan Ikatan Akuntan Indonesia (2019:14) mengemukakan bahwa :

Persediaan adalah aset:

- a. Tersedia untuk dijual
- b. Dalam proses produksi dan atau dalam perjalanan; atau,
- c. Dalam bentuk bahan atau perlengkapan (*supplies*) untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

Kieso, et all (2014) mengatakan bahwa:

Persediaan adalah aset perusahaan untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, atau barang yang akan digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang yang akan dijual.

Nelson dan Lau (2014:257) didefinisikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual kembali dalam kegiatan usaha normal dalam proses produksi untuk dijual

atau dalam bentuk bahan baku atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa (IAS 2.6).

Dan menurut Warren (2012:398), menyatakan bahwa Persediaan adalah barang dagang yang disimpan untuk dijual dalam operasi bisnis "perusahaan, dan bahan yang digunakan dalam proses produksi atau disimpan untuk tujuan itu.

Dengan demikian, maka persediaan barang dagang adalah untuk dijual dalam operasi bisnis perusahaan, dan sesuai dengan pendapat Warren (2012) maka perusahaan bisa saja menyimpan persediaan sebelum dijual didalam sebuah gudang sering berlaku untuk pedagang-pedagang besar seperti retail yang perputaran persediaannya cukup tinggi dan beragam untuk mengantisipasi penjualan supaya tidak terjadi kekurangan persediaan.

Menurut Rudianto (2012:106), mengatakan bahwa persediaan didalam perusahaan dicatat dan diakui sebesar harga belinya, bukan harga jualnya. Dan terdapat dua metode yang dipakai untuk menghitung dan mencatat persediaan berkaitan dengan perhitungan harga pokok penjualan:

- 1) Metode fisik (*physical system*) atau disebut juga metode periodic (*periodical system*)  
Adalah metode pengelolaan persediaan, dimana arus keluar masuknya barang tidak dicatat secara rinci sehingga untuk mengetahui nilai persediaan pada suatu saat tertentu harus melakukan perhitungan barang secara fisik (*stock opname*) digudang. Penggunaan metode fisik mengharuskan perhitungan barang yang ada (tersisa) pada akhir periode akuntansi, yaitu pada saat penyusunan laporan keuangan.
- 2) Metode mutasi persediaan (*perpetual system*)  
Adalah metode pengelolaan persediaan, dimana arus masuk dan arus keluar persediaan dicatat secara rinci. Dalam metode ini setiap jenis persediaan dibuatkan kartu stok yang mencatat secara rinci keluar masuknya barang digudang beserta harganya.

Menurut Kieso, et all (2014:412) mengungkapkan bahwa:

Biaya produk (*product cost*) adalah biaya yang melekat pada persediaan dan dicatat dalam akun persediaan. Beban seperti ini mencakup ongkos pengangkutan barang, biaya pembelian langsung lainnya, dan biaya tenaga kerja serta produksi lainnya yang dikeluarkan dalam memproses barang.

Disini, biaya persediaan merupakan keseluruhan pengorbanan yang terjadi untuk memperoleh persediaan sampai persediaan itu dapat dipakai untuk proses produksi atau sampai siap dijual. Biaya persediaan terdiri dari semua pengeluaran, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan perolehan, persiapan dan penempatan persediaan iintuk dijual.

#### **2.1.7. Aset Tetap**

Pengertian aset tetap dalam akuntansi yaitu semua aset berwujud yang dimiliki dan digunakan oleh perusahaan untuk membantu operasi perusahaan dalam menghasilkan barang dan jasa. Kieso, et all (2014) mengemukakan aset tetap terdiri dari : *Property, plant, and equipment include land, building structure (offices, factories, warehouse), and equipment (machinery, furniture, tools)*.

Nelson dan Lau (2014:46) adalah aset berwujud yang dimiliki untuk penggunaan dalam proses produksi atau penyediaan barang atau jasa, penyewaan pada pihak lain atau tujuan-tujuan administratif serta diperkirakan akan digunakan lebih dari satu periode (IAS 16.6).

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2018) definisi aset tetap sebagai berikut:

Aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain atau tujuan administratif, dan diharapkan untuk digunakan lebih dari satu periode.

Mulyadi (2012:591) juga berpendapat bahwa :

Aktiva tetap adalah kekayaan perusahaan yang berwujud, mempunyai manfaat ekonomis lebih dari satu tahun dan diperoleh perusahaan bukan untuk dijual kembali.

Karakteristik aktiva berwujud yaitu aktiva yang dimiliki perusahaan dapat digunakan perusahaan secara terus menerus dan memiliki masa ekonomis yang relative panjang. Aktiva tetap sangat berarti dalam laporan keuangan, kesalahan menilai aktiva tetap dapat menimbulkan kerugian yang cukup material. Maka penerapannya harus sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Beberapa aspek yang perlu diperhatikan pada aset tetap, yaitu:

a. Ketetapan penentuan harga perolehan aktiva tetap

Rudianto (2012:274), mengatakan bahwa:

Harga perolehan adalah keseluruhan uang yang dikeluarkan untuk memperoleh suatu aktiva tetap sampai siap digunakan oleh perusahaan.

Aktiva tetap dapat diperoleh dengan berbagai cara dan ini dapat mempengaruhi komponen biaya yang akan diperhitungkan sebagai harga perolehannya. Berbagai cara dalam memperoleh aktiva tetap, yaitu : dibeli tunai,

dibeli dengan kredit atau cicilan jangka panjang, pertukaran, dibangun sendiri, donasi dan capital lease.

b. Penyusutan aktiva tetap

Semua aktiva tetap harus disusutkan, kecuali tanah karena masa manfaat dan tidak terbatas. Penyusutan adalah alokasi harga perolehan aktiva tetap sepanjang masa manfaat aktiva tetap yang diestimasi. Adapun definisi penyusutan menurut Kieso, yaitu : Penyusutan adalah proses akuntansi untuk mengalokasikan harga pokok aktiva berwujud pada beban dengan cara yang sistematis dan rasional dalam periode-periode yang menggarap manfaat dari aktiva tersebut.

Penyusutan dilakukan karena kemampuan potensial yang diberikan oleh aktiva tetap yang bersangkutan semakin berkurang karena aktiva ini digunakan dalam produksi perusahaan. Tujuan utama dari akuntansi penyusutan adalah untuk menentukan berapa keuntungan yang diperoleh perusahaan. Sedangkan kegunaan lainnya adalah untuk memperhitungkan penurunan kegunaan aktiva tetap.

Berbagai metode penyusutan dapat dipergunakan untuk mengalokasikan jumlah yang dapat disusutkan dari suatu aktiva pada suatu dasar sistematis sepanjang masa manfaatnya. Metode yang digunakan untuk suatu aktiva tetap dipilih berdasarkan pola yang diharapkan atas manfaat keekonomian dan secara konsisten digunakan dari periode ke periode kecuali terdapat perubahan dalam pola yang diharapkan atas manfaat keekonomian aktiva tersebut.

Menurut Warren (2012:446), ada tiga metode yang paling umum digunakan yaitu:

Metode garis lurus, menghasilkan beban jumlah penyusutan yang sama setiap tahun sepanjang umur manfaat suatu aset tetap. Beban depresiasi dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Despresiasi} = \frac{\text{harga perolehan} - \text{nilai sisa}}{\text{Taksiran umur ekonomis aktiva}}$$

Dan untuk kemudian penerapan metode garis lurus, penyusutan tahunan bisa dikonvensi ke presentase biasa yang dapat distisutkan. Presentase ini ditentukan dengan membagi 100% dengan lamanya umur manfaat. Metode unit produksi, menghasilkan jumlah beban penyusutan yang sama bagi setiap unit yang diproduksi atau setiap unit kapasitas yang digunakan oleh aset. Besaraya beban depresiasi aktiva tetap dihitung dengan cara:

$$\text{Depresiasi} = \frac{\text{Harga perolehan} - \text{nilai sisa}}{\text{Taksiran jumlah total produk yang dapat dihasilkan}}$$

Metode saldo menurun, menghasilkan beban periodik yang terus menerus sepanjang estimasi umur manfaat aset. Besarnya beban despresiasi aktiva tetap dihitung dengan cara:

$$\text{Despresiasi} = \frac{\text{Harga perolehan}}{\text{Taksiran umur ekonorais aktiva}} \times 2 \times 100\%$$

Biaya depresiasi merupakan beban yang dicatat dalam perhitungan laba rugi perusahaan, namun pengeluaran uang untuk itu tidak pernah dilakukan. Biaya penyusutan dicatat sesungguhnya merupakan biaya yang telah dikeluarkan pada saat perusahaan memperoleh aktiva tetap dan biaya penyusutan tersebut dianggap

sebagai biaya pada periode tertentu sepanjang umur aktiva yang merupakan bagian dari tujuan produksi.

Aktiva tetap yang umurnya tidak terbatas tidak dilakukan penyusutan terhadap harga perolehannya, sedangkan aktiva tetap yang terbatas umunya dilakukan penyusutan terhadap harga perolehannya. Menurut Rudianto (2012:276) terdapat tiga faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan beban depresiasi, yaitu :

- 1) Harga perolehan adalah keseluruhan uang yang dikeluarkan untuk memperoleh suatu aktiva tetap sampai siap digunakan oleh perusahaan.
- 2) Nilai residu/nilai sisa adalah taksiran harga jual aktiva tetap tersebut pada akhir masa manfaat aktiva tetap tersebut. Sefiap perusahaan akan memiliki taksiran yang berbeda satu dengan yang lainnya untuk suatu jenis aktiva tetap yang sama. Jumlah taksiran residu juga akan sangat dipengaruhi umur ekonominya, inflasi, nilai mata uang, bidang usaha dan sebagainya.
- 3) Taksiran umur kegunaan adalah taksiran masa manfaat dari aktiva tetap tersebut. Masa manfaat adalah taksiran umur ekonomis dari aktiva tetap tersebut, bukan umur teknis. Taksiran umur mamfaat dapat dinyatakan dalam satuan periode waktu, satuan hasil produksi atau satuan jam kerja.

c. Pengeluaran setelah masa perolehan aktiva tetap

Menurut Warren (2012:450) pengeluaran-pengeluaran yang terjadi iintuk aktiva tetap setelah masa perolehan dapat dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Belanja modal (*capital expenditure*) adalah biaya atas penambahan atau perbaikan pada aset tetap sendiri yang meningkatkan nilai total aset atau memperpanjang umur manfaatnya.
- 2) Belanja pendapatan (*revenue expenditure*) yaitu biaya-biaya yang hanya memberikan manfaat bagi periode berjalan atau biaya yang muncul sebagai bagian dari reparasi dan pemeliharaan normal.

d. Penghentian dan pelepasan aktiva tetap

Pada kondisi tertentu, aktiva tetap tidak dapat lagi digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan. Misalnya, karena aktiva tersebut rusak, ketinggalan mode atau aktiva tersebut dijual dan lain-lain. Apabila terjadi penarikan atau penghentian aktiva tetap, maka perlu dilakukan pencatatan dan perhitungan disaat penarikan atau penghentian aktiva tetap tersebut dilakukan. Aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan dengan tujuan untuk digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan, pada saat tertentu mungkin perusahaan akan melepaskan aktiva tetap tersebut. Pelepasan aktiva tetap dapat dilakukan dengan cara pembuangan aktiva tetap, penjualan aktiva tetap, dan pertukaran aktiva tetap. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan suatu aktiva tetap diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Menurut Mardiasmo (2012:192), ada dua alasan pokok yang menyebabkan perusahaan menjual aktivanya, yaitu:

- 1) Alasan teknologi, mungkin saja secara fisik aktiva yang bersangkutan baik (tidak rusak) akan tetapi karena perkembangan teknologi yang cepat

terdapat hasil produksi baru untuk aktiva yang sejenis yang mempunyai kemampuan produksi atau kegunaan yang lebih besar dengan biaya yang lebih ekonomis dibandingkan dengan aktiva tetap yang dimiliki perusahaan.

- 2) Alasan fisik, mungkin saja aktiva yang memiliki perusahaan tersebut cacat atau rusak sebelum umur kegunaannya habis, misalnya karena terbakar, kerusakan teknis, kecelakaan, dan sebagainya.

e. Penyajian dan pengungkapan

Penyajian aktiva tetap dalam laporan keuangan ditujukan untuk dipergunakan oleh berbagai pihak yang memerlukan informasi yang akurat dan penyajian aktiva tetap secara umum dibagi dalam dua kelompok yaitu aktiva lancar dan aktiva tidak lancar. Penyajian aktiva menurut Sinuraya, yaitu :Aktiva tetap kecuali tanah dinyatakan dalam neraca sebesar nilai bukunya yaitu harga perolehan dikurang dengan akumulasi penyusutan.Selain itu, dapat pula disajikan hanya nilai bukunya aktiva tetap.Apabila disajikan semacam ini harus dilengkapi dengan penjelasan.

### 2.1.8. Laporan Keuangan

Kieso, et al (2014) berpendapat bahwa Prinsip dari laporan keuangan adalah suatu komunikasi informasi keuangan yang dilakukan perusahaan kepada pihak luar. Menurut Harahap (2012:105), mengatakan bahwa : Laporan keuangan dapat menggambarkan posisi keuangan perusahaan, hasil usaha perusahaan dalam satu periode, dan arus dana (kas) perusahaan dalam periode tertentu.

Sedangkan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2018:1) berbunyi :Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dan posisi keuangan dan kinerja keuangan suau entitas. Seperti definisi diatas, rnaka laporan keuangan merupakan suatu komunikasi informasi keuangan dengan menyajikan posisi dan kinerja keuangan suatu entitas. Dan dapat dikatakan juga bahwa tujuan laporan keuangan adalah untuk mengetahui kondisi keuangan dari suatu perusahaan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi :

a. Neraca

Smith dan Skousen (2013:152) mengatakan bahwa Neraca merupakan laporan pada saat tertentu mengenai sumber daya perusahaan (aktiva), hutangnya (kewajiban) dan klaim kepemilikan terhadap sumber daya (ekuitas pemilik).

Sedangkan menurut Kieso, et all (2014:43), mengatakan bahwa:

Laporan keuangan (neraca) ini menyediakan informasi mengenai sifat dan jumlah investasi dalam sumber daya perusahaan, kewajiban kepada kreditor, dan ekuitas pemilik dalam sumber daya bersih. Dengan demikian, neraca dapat membantu meramalkan jumlah, waktu, dan ketidakpastian arus kas dimasa depan.

Rudianto (2012:17) menjelaskan bahwa :

Neraca dapat disusun dalam dua bentuk, yaitu bentuk T, dimana disebelah kiri disusun deretan aktiva atau harta perusahaan dan disebelah kanan disusun deretan pasiva yang dibagi kedalam dua kelompok besar yaitu hutang dan modal.Dan neraca dapat pula disusun dengan urutan dari atas ke bawah (*vertical*) yang disebut sebagai bentuk laporan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran neraca adalah aktiva, kewajiban dan ekuitas.

#### b. Laporan Laba Rugi

Menurut Short dan Libby (2011:10): Laporan laba rugi adalah suatu laporan utama akuntan dalam mengukur kinerja ekonomi suatu usaha, yaitu pendapatan dikurangi dengan biaya-biaya selama periode akuntansi tertentu. Menurut Kieso, et all (2014:145), laporan laba rugi dalam penyajiannya dibagi menjadi dua bentuk, yaitu:

- 1) *Single step income statement* adalah bentuk laporan laba rugi yang memberikan penekanan pada total pendapatan dan total beban. Keunggulan utama format langsung terletak pada kesederhanaan penyajian dan tidak adanya implikasi bahwa satu jenis pos pendapatan atau beban lebih diprioritaskan dari yang lainnya.
- 2) *Multi step income statement*, laporan ini memisahkan transaksi operasi dari transaksi non operasi, serta menandingkan biaya dan beban dengan pendapatan yang berhubungan. Format terhadap menampilkan berbagai komponen laba yang digunakan untuk menghitung rasio yang akan dipakai dalam menilai kinerja perusahaan.

#### c. Laporan perubahan ekuitas

Menurut Rivai dan Idroes (2014:619) mengemukakan bahwa : Laporan perubahan ekuitas merupakan laporan yang menggambarkan perubahan saldo akun ekuitas seperti modal disetor, tambahan modal disetor, laba yang akun ekuitas lainnya. Menurut Rudianto (2012:16) mengemukakan bahwa Semua

umum, pada sebuah perusahaan perseorangan, laporan perubahan modal terdiri dari unsur modal, laba usaha dan prive. Modal pada awal periode ditambah dengan laba usaha periode tersebut, dikurangi dengan prive yang dilakukan pemilik perusahaan, akan menghasilkan modal pada akhir periode.

d. Laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan berupa laporan arus kas atau laporan arus dana

Menurut Harahap (2011:257) mengatakan bahwa Arus kas (*cash flow*) adalah suatu laporan yang memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas pada suatu periode tertentu dengan mengklasifikasikan transaksi pada kegiatan: operasional, pembiayaan, dan investasi.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2019:2) mengatakan bahwa:

Tujuan utama laporan arus kas adalah menyediakan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pembayaran kas sebuah perusahaan selama satu periode. Dan laporan arus kas diklasifikasikan menjadi tiga aktivitas berbeda, yaitu:

Aktivitas Operasi, meliputi pengaruh kas dari transaksi yang digunakan untuk menentukan laba bersih. Aktivitas Investasi, meliputi pemberian dan penagihan pinjaman serta perolehan dan pelepasan investasi serta properti, pabrik, dan peralatan. Aktivitas Pembiayaan, melibatkan pos-pos kewajiban dan ekuitas pemilik. Aktivitas ini meliputi perolehan sumber daya dari pemilik dan komposisinya kepada mereka dengan pengembalian atas dan dari investasinya, dan peminjaman uang dari kreditor serta pelunasannya.

Laporan arus kas merupakan ringkasan transaksi keuangan yang berhubungan dengan kas tanpa memperhatikan hubungannya dengan penghasilan yang diperoleh maupun biaya-biaya yang terjadi. Dengan demikian subjek dari laporan arus kas adalah penerimaan dan pengeluaran kas. Laporan ini dibuat dengan melakukan perbandingan antar neraca di awal periode dengan neraca di akhir periode.

e. Catatan atas Laporan keuangan

Menurut Kieso, et all (2014:49): Catatan atas laporan keuangan umumnya ditujukan untuk memperkuat atau memperjelas pos-pos yang disajikan dalam bagian utama laporan keuangan. Sehingga dapat dikatakan bahwa ada beberapa komponen didalam laporan keuangan yang perlu diberi penjelasan. Hal ini perlu dilakukan agar pihak-pihak yang berkepentingan tidak salah dalam menafsirkan.

Unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran posisi keuangan adalah aktiva, kewajiban, dan ekuitas. Sedangkan unsur yang berkaitan dengan pengukuran kinerja dalam laporan laba rugi dan penghasilan adalah pendapatan dan beban. Laporan posisi keuangan biasanya mencerminkan berbagai unsur laporan laba rugi dan perubahan dalam berbagai unsur neraca.

## 2.2. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut: “Penerapan akuntansi yang dilakukan PT. Pandi Kencana Murni di Pekanbaru belum memenuhi Prinsip-prinsip Akuntansi Berterima Umum”.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah deskriptif yaitu penganalisaan terhadap kenyataan-kenyataan yang ditemui di lapangan, kemudian menghubungkan dengan teori-teori yang telah penulis dapatkan, sehingga dapat diambil suatu kesimpulan yang merupakan pemecahan masalah yang dihadapi.

#### 3.2. Objek Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang diambil oleh penulis adalah PT. Pandi Kencana Murni di Pekanbaru yang terletak di Jl. Paus No. 104 C Tangkerang Barat – Riau.

#### 3.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian adalah:

##### 1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari PT. Pandi Kencana Murni di Pekanbaru bagian administrasi mengenai kegiatan usaha, sejarah perkembangan perusahaan, kebijakan dibidang operasional akuntansi serta keuangan.

##### 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari tulisan-tulisan dan laporan yang telah disusun perusahaan dalam bentuk yang sudah jadi berupa struktur

organisasi, laporan keuangan seperti: neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

#### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam rangka pengumpulan data yang diperlukan sebagai landasan dalam penyusunan proposal ini, penulis menggunakan cara-cara sebagai berikut:

##### **1. Wawancara**

Teknik pengumpulan data melalui wawancara ini adalah wawancara langsung dengan pimpinan dan karyawan PT. Pandi Kencana Murni di Pekanbaru mengenai hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti meliputi aktivitas perusahaan, sejarah perkembangan perusahaan dan semua hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

##### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah dengan mengumpulkan data dengan memfotocopy laporan pertanggung jawaban laporan keuangan PT. Pandi Kencana Murni di Pekanbaru tahun 2017 dan 2018.

#### **3.5. Teknik Analisis Data**

Untuk menelaah permasalahan yang diangkat dalam penelitian di PT. Pandi Kencana Murni di Pekanbaru maka penulis melakukan analisis data menggunakan metode deskriptif yaitu penganalisaan terhadap kenyataan-kenyataan yang ditemui di lapangan, kemudian menghubungkan dengan teori-teori yang telah penulis dapatkan, sehingga dapat diambil suatu kesimpulan yang merupakan pemecahan masalah yang dihadapi.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 4.1.1. Sejarah Singkat PT. Pandi Kencana Murni

PT. Pandi Kencana Murni di Pekanbaru Tours & Travel dengan singkatan PAKEMTOUR telah berdiri sejak 13 tahun yang lalu. Cabang Pekanbaru adalah salahsatu cabang yang telah dibuka di Indonesia yang berdiri pada tanggal 5 Juni 2010 yang beralamat pertama Jl. Paus No 21 K Tangkerang Tengah, dan Alhamdulillah sejak dibuka cabang di Pekanbaru nama PAKEM TOUR perlahan terdengar di masyarakat dan semakin tingginya peminat rata-rata masyarakat Pekanbaru khususnya maupun Provinsi Riau khususnya bahkan sudah berkembang di Provinsi tetangga seperti Sumatera Barat, Sumatera Utara dan lainnya. Sebelumnya PAKEM hanya mengontrak sebuah bangunan Ruko dalam jangka 1 tahun, seiring berkembangnya pendapatan perusahaanehingga PAKEM dapat membeli asset kantor dengan bangunan Ruko 2,5 lantai yang beralamat dijalan Paus No. 104 C Tangkerang Barat yang posisinya tidak jauh jaraknya dari kantor semula ketika PAKEM ngontrakkantor awal.

Perjuangan PAKEM di pekanbaru sangat keras, sehingga membangkitkan kepercayaan dan animo masyarakat sangat tinggi. Hal ini membuat para personel dan petinggi PAKEM bersama-sama menyukkseskan visi misi perusahaan.

#### 4.1.2. Visi dan Misi PT. Pandi Kencana Murni

##### 1. Visi

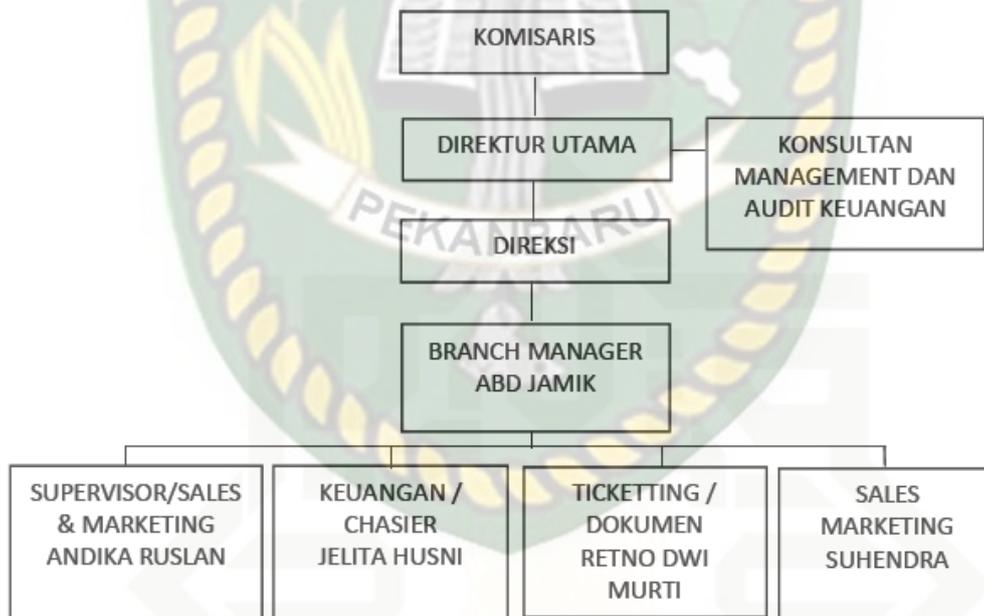
Menjadi perusahaan yang tanggap dan inovatif dalam memenuhi kebutuhan lingkungan masyarakat dalam bidang pelayanan jasa.

##### 2. Misi

Menyediakan sarana dan prasarana terbaik dalam mendukung pemerintah yang dituju bagi kemajuan pelayanan jasa yang berinovatif dan amanah.

#### 4.1.3. Struktur Organisasi PT. Pandi Kencana Murni

**Gambar 4.1.**  
**Struktur Organisasi**



#### 4.2. Hasil Penelitian

##### 4.2.1. Dasar Pencatatan

Dasar pencatatan dipergunakan perusahaan yaitu *accrual basic*. Transaksi dicatat pada saat transaksi itu terjadi tanpa memperhatikan saat kas atau secara kas

diterima atau dibayar. Seperti diketahui dari hasil wawancara dan data yang ada, untuk penjualan tiket umroh dan haji pada tanggal 02 Oktober 2017 (Lampiran 3), perusahaan langsung mencatat ditanggal keluar paket umroh tersebut sebagai pendapatan pada perusahaan. Pendapatan dapat diakui pada saat terjadinya transaksi, sehingga jika perusahaan menerima pemasukan dari kegiatan usahanya.

#### 4.2.2. Proses Akuntansi

Pada proses pencatatan transaksi keuangan dilakukan pada PT. Pandi Kencana Murni di Pekanbaru, adapun meliputi 3 tahap yang dapat diuraikan sebagaimana berikut:

- a. Tahap Pencatatan dan Penggolongan PT. Pandi Kencana Murni di Pekanbaru, dimana dimulai dari mengumpulkan bukti transaksi berupa kwitansi pembayaran dan pengeluaran lalu dicatat ke dalam komputer untuk mencatat setiap transaksi. Secara garis besar seluruh transaksi dicatat adalah transaksi tunai dan non tunai baik pembelian, penjualan dan pengeluaran beban, kemudian direkap setiap bulan selama 1 (satu) tahun.

##### 1) Buku Harian

Penggunaan komputer dengan microsoft excel digunakan sebagai alat pencatatan transaksi keuangan perusahaan. Setelah pencatatan transaksi keuangan, perusahaan melakukan transaksi jurnal. Akan tetapi perusahaan tidak memasukkan transaksi yang dicatat ke dalam buku besar. ‘

Proses akuntansi yang harus dilakukan oleh perusahaan pada tahap menyimpan jurnal transaksi keuangan dan entri akuntansi (postingan) dari jurnal umum hingga buku besar. Perusahaan juga harus memiliki kode

akun perusahaan untuk membakukan jenis akun yang akan digunakan didalam proses pencatatan keuangan.

2) Jurnal umum

PT. Pandi Kencana Murni di Pekanbaru mencatat transaksi harian di jurnal umum. Jurnal umum di PT. Pandi Kencana Murni di Pekanbaru meliputi keterangan transaksi, nama akun, jumlah debet, jumlah kredit dan saldo. Contoh:

Tabel 4. 1  
Jurnal Umum

No	Tanggal	Keterangan Transaksi	Nama Akun		Saldo		Saldo		
			D	K	D	K	D	K	
1	1 Okt 17	Biaya retribusi sampah periode Okt 2017	Beban iuran lingkungan kantor		670.099.001			60.000	
				Kas kecil Cab PKU			110.000.001		60.000
2	1 Okt 17	Biaya manasik umroh 9 Okt 2017	Uang muka pembelian umroh , lain-lain		151.099.100			2.135.000	
				Kas kecil Cab PKU			110.000.001		
3	1 Okt 17	Beli kabel cok sambung	Beban perlengkapan kantor					90.000	
				Kas kecil Cab PKU	630.099.023	110.000.001			90.000

Sumber: PT. Pandi Kencana Murni di Pekanbaru

Berdasarkan jurnal umum yang telah dibuat oleh PT. Pandi Kencana Murni di Pekanbaru sudah sesuai dengan prinsip Akuntansi yang berterima Umum. Akan tetapi PT. Pandi Kencana Murni di Pekanbaru tidak membuat jurnal khusus. Jurnal khusus yang seharusnya dibuat adalah:

Tabel 4. 2  
Jurnal Khusus Pembelian

Tgl	Keterangan	Ref	Debet				Kredit
			Utang	Pembelian	Serba Serbi		Utang
					Rekening	Jumlah	Dagang
1- oct- 17	Toko Listrik		-	90.000	Peralatan	-	90.000
3- oct- 17	Toko		-	103.500	Peralatan	-	103.500

Sumber: PT. Pandi Kencana Murni di Pekanbaru

### 3) Buku Besar

Setelah menulis ke jurnal umum. PT. Pandi Kencana Murni di Pekanbaru seharusnya melanjutkan ke tahap siklus akuntansi berikutnya yaitu masuknya akun ke dalam buku besar.

Setelah proses pemindahan semua jurnal umum ke buku besar (posting) selesai, saldo akun neraca akan diambil dari masing-masing akun yang dibuat di buku besar, dengan jumlah uang ditempatkan di posisi debet dan kredit.

Perusahaan PT. Pandi Kencana Murni di Pekanbaru sudah membuat buku besar sesuai dengan prinsip Akuntansi yang berterima Umum yaitu setiap rekening pembukuan yang akan mencatat segala transaksi yang terkait dengan masing-masing rekening seperti :

Tabel 4. 2  
Buku Besar

#### Kas

Tanggal	Akun	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
30	Penerimaan Kas		1.200.000		Debit	Kredit
30	Pengeluaran Kas			824.000	1.200.000	
					376.000	

- b. Tahap pengikhtisaran/Peringkasan. Dari catatan keuangan yang ada, PT. Pandi Kencana Murni di Pekanbaru sudah mencatat neraca saldo sesuai dengan prinsip Akuntansi yang berterima Umum. Berikut adalah contoh pencatatan neraca saldo yang ada di perusahaan

Tabel 4.3  
Neraca Saldo

Nama Akun	No. Akun	Pos (D/K)	Neraca Saldo Akhir	
			Debet	Kredit
<b>ASET LANCAR :</b>				
<b>Kas :</b>				
Kas Kecil Cab Jakarta IDR	1100-01-001	D	10,193,400	-
Kas Kecil Cab Jakarta USD	1100-01-002	D	-	-
Kas Kecil Cab Makassar IDR	1100-02-001	D	1,046,432	-
Kas Kecil Cab Makassar USD	1100-02-002	D	8,580,000	-
Kas Kecil Cab Pekanbaru IDR	1100-03-001	D	443,492	-
Kas Kecil Cab Pekanbaru USD	1100-03-002	D	-	-
Kas Kecil Cab Maros IDR	1100-04-001	D	-	-
Kas Kecil Cab Maros USD	1100-04-002	D	-	-
Kas Kecil Cab Polman IDR	1100-05-001	D	-	-
Kas Kecil Cab Polman USD	1100-05-002	D	-	-
Kas Kecil Pusat Jakarta IDR	1100-99-010	D	-	-

Sumber: PT. Pandi Kencana Murni di Pekanbaru

- c. Tahap pelaporan dan pengalisan. Meliputi kegiatan berikut ini: penyusunan laporan keuangan yang terdiri atas laporan laba/rugi dan neraca.

#### 4.2.3. Penyajian Laporan Keuangan

##### 4.2.3.1. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah salah satu bentuk laporan keuangan yang bertujuan untuk memberikan informasi laba atau rugi yang diperoleh suatu usaha dalam periode tertentu. Informasi ini berguna untuk mengetahui sejauh mana perusahaan dapat mengelola sumber daya yang dimiliki menjadi sebuah keuntungan financial bagi perusahaan.

Pengakuan pendapatan yang diterapkan dalam PT. Pandi Kencana Murni di Pekanbaru adalah dengan menggunakan *accrual basis*. Dengan demikian pendapatan diakui pada saat transaksi terjadi, sehingga jika perusahaan menerima pemasukan dari kegiatan usahanya, maka pendapatan akan langsung dicatat tanpa melihat apakah perusahaan telah menerima pembayaran dari transaksi penjualan tersebut. Ini dapat dilihat dengan munculnya perkiraan akun piutang pada laporan neraca yang merupakan dampak dari aktivitas operasional perusahaan.

Beban diakui PT. Pandi Kencana Murni di Pekanbaru dengan menggunakan metode *accrual basis*, yang berarti PT. Pandi Kencana Murni di Pekanbaru mengakui beban pada saat berpengaruh dengan kas. Seperti pengakuan beban biaya yang termasuk didalam hal ini adalah beban usaha dan beban lain-lain, karena biaya yang masih harus dibayar adalah kewajiban terhadap beban yang telah terjadi, tapi belum dibayar karena belum jatuh tempo pada akhir periode yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat diketahui bahwa pengakuan pendapatan dalam perusahaan telah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. Seperti yang diketahui bahwa beban harus langsung dihubungkan dengan pendapatan dan dilaporkan pada periode dimana diakuinya pendapatan. Untuk mendapatkan laba perusahaan yang wajar dalam periode berjalan maka perusahaan harus melakukan pisah batas yang layak atas beban pada awal dan akhir periode berjalan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, maka beban yang terjadi pada periode berjalan harus diakui dengan

pendapatan yang terjadi pada periode yang bersangkutan.

Laporan laba rugi merupakan alat mengukur hasil operasi selama periode tertentu. Berdasarkan data yang diperoleh penulis dari PT. Pandi Kencana Murni di Pekanbaru, bahwa perusahaan sudah membuat laporan perhitungan laba rugi

### **1. Pendapatan**

Pendapatan PT. Pandi Kencana Murni di Pekanbaru adalah pendapatan yang diperoleh dari kegiatan aktivitas perusahaan. Seperti pendapatan umroh yang dapat diangsur 3 bulan sebelum pemberangkatan. Jamaah juga dapat langsung membayar angsurannya kepada kantor PT. Pandi Kencana Murni di Pekanbaru. Dari pendapatan tersebut perusahaan dapat mengambil 20%-25% dari pembayaran para jamaah. Total pendapatan akhir tahun 2017 adalah Rp.-841.763.729 dan pada akhir periode 2018 adalah Rp 309.750.069 (lampiran 2).

### **2. Beban**

Beban yang dilaporkan perusahaan dalam laba rugi terdiri dari biaya-biaya operasionalnya, biaya administrasi dan umum serta biaya-biaya diluar operasional. Total laba rugi kotor operasional pada tahun 2017 adalah Rp.6.430.378.880 (Lampiran 2) dan jumlah biaya yang dikeluarkan untuk periode 2018 adalah Rp. 8.288.152.816 (Lampiran 2).

Beban Pokok Penjualan (sering juga disebut Harga Pokok Penjualan) merupakan istilah dalam dunia akuntansi keuangan dan pajak untuk menggambarkan biaya langsung yang timbul dari barang produksi dan dijual dalam kegiatan bisnis. Harga Pokok Penjualan ini juga sering disebut dengan istilah *Cost of Goods Sold* (COGS). Perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP)

pada akuntansi PT. Pandi Kencana Murni di Pekanbaru adalah HPP = Persediaan Awal – Pembelian Bersih – Persediaan Akhir.

Perusahaan membuat laporan laba rugi perbulan yang diakumulasikannya dapat dilihat pada akhir tahun. Selain itu, laporan laba rugi juga disajikan di laporan keuangan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi PT. Pandi Kencana Murni belum sesuai dengan Prinsip- prinsip Akuntansi Berterima Umum.

#### **4.2.3.2.Laporan Ekuitas**

Laporan ekuitas adalah pernyataan yang menyajikan perubahan ekuitas sebagai akibat dari penambahan atau penurunan laba atau rugi yang terjadi selama suatu periode waktu. Perusahaan PT. Pandi Kencana Murni sudah menyusun atau melaporkan perubahan ekuitas untuk mengetahui kenaikan atau penurunan kekayaan bersih perusahaan selama periode pelaporan.

#### **4.2.3.3.Neraca**

Neraca termasuk ke dalam laporan salah satu bentuk laporan keuangan. Neraca berfungsi sebagai pemberi informasi bagi yang mempergunakannya. Informasi yang diberikan dalam neraca adalah mengenai aktiva (harta) dan passive (kewajiban dan modal) perusahaan selama periode tertentu. Dalam neraca yang dibentuk ini juga termasuk laporan perubahan modal yang dialami oleh perusahaan. Neraca disajikan oleh perusahaan bersama dengan laporan laba rugi yang dibuat setiap bulan, hal ini bertujuan untuk mempermudah perusahaan dalam melakukan evaluasi usaha.

## 1. Kas dan Setara Kas

Kas merupakan aktiva yang paling lancar, dalam artian sering berubah-ubah, hampir setiap transaksi dengan pihak luar PT. Pandi Kencana Murni di Pekanbaru selalu akan mempengaruhi kas didalam neraca, kas dan setara kas dilaporkan terpisah sesuai dengan sifat kas yang paling liquid maka kas yang disajikan pada urutan paling atas dari aktiva yang kemudian diikuti oleh perkiraan piutang. Hal ini telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

Pada PT. Pandi Kencana Murni di Pekanbaru terdapat kas sebesar Rp. 64.891.493.349 pada tahun 2017 (lampiran 1) dan Rp. 60.966.453.116 pada tahun 2018 (lampiran 1), hal ini bertujuan agar dapat melakukan pengendalian terhadap kas, dengan demikian pengelolaan kas telah sesuai dengan Prinsip-prinsip Akuntansi Berterima Umum.

## 2. Piutang

Penjualan yang terjadi pada PT. Pandi Kencana Murni di Pekanbaru terbagi menjadi dua, yaitu penjualan tunai dan penjualan secara kredit yang dapat menimbulkan piutang bagi perusahaan. Piutang merupakan salah satu unsur aktiva yang sangat penting dan cukup dinilai berdasarkan jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Sedangkan penyisihan piutang tak tertagih dianggap sebagai kondisi nilai bruto dari saldo piutang per tanggal neraca. Dengan kata lain pengukuran terhadap piutang dilakukan untuk menentukan jumlah pendapatan yang pantas untuk dilaporkan setiap periode dengan cara menetapkan

nilai tunai dari piutang (jumlah yang dilaporkan adalah wajar). Piutang terdiri dari dua yaitu piutang langsung dan piutang tidak langsung.

Piutang perusahaan terdiri dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Piutang usaha pada tahun 2018 sebesar Rp. 25.674.590.100 dan tahun 2017 sebesar Rp.31.389.739.501 (Lampiran 1). Sedangkan piutang lain-lain pada tahun 2017 sebesar Rp.1.714.810.000 dan tahun 2018 sebesar Rp.85.255.000. Dalam penyajian piutang perusahaan tidak melakukan penyisihan piutang tak tertagih karena perusahaan menganggap piutang dapat ditagih. Selain itu, perusahaan juga tidak menyajikan umur piutang dalam laporan keuangan, sehingga tidak diketahui mana piutang lancar mana piutang tidak lancar.

Seharusnya perusahaan menggunakan metode penyisihan untuk piutang tak tertagih. Apabila perusahaan menggunakan taksiran piutang tidak tertagih. Berdasarkan persentase saldo piutang yang telah ditetapkan sebesar 5% atas saldo piutang usaha sebesar Rp. 31.389.739.501. Di penutupan buku 2018. Pencatatan yang harus dilakukan perusahaan saat melakukan penyisihan piutang tidak tertagih diasumsikan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Piutang tidak tertagih untuk tahun 2018} &= 5\% \times \text{Rp. } 31.389.739.501 \\ &= 1.569.486.975 \end{aligned}$$

Sehingga jurnal untuk piutang tak tertagih dicatat sebagai berikut :

Beban piutang tak tertagih      Rp. 1.569.486.975

    Penyisihan piutang tak tertagih      Rp. 1.569.486.975

Penjelasan tersebut maka hendaknya perusahaan untuk membuat analisis umur piutang usaha, dengan demikian perusahaan dapat menghindari

kemungkinan kerugian piutang. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pencatatan piutang PT. Pandi Kencana Murni di Pekanbaru belum sepenuhnya memberlakukan Prinsip-prinsip Akuntansi Berterima Umum.

### 3. Uang Muka Di bayar Dimuka

Uang dibayar dimuka adalah biaya yang dibayar sebelum menggunakan jasa atau barang yang akan digunakan. PT. Pandi Kencana Murni di Pekanbaru mencatat biaya dibayar dimuka sebagai aset karena kasnya telah dibayarkan. Padahal jasa atau barangnya belum diterima.

### 4. Aktiva Tetap

PT. Pandi Kencana Murni di Pekanbaru dinilai berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, menggunakan metode garis lurus (*Straight Line Methode*) kecuali hak atas tanah. Persentase penyusutan pertahun 10% untuk bangunan, penyusutan pertahun 20% untuk kendaraan, perlengkapan dan mesin, investaris dan perlengkapan kantor. Dalam penerapannya, perusahaan memperhatikan kapan waktu perolehan aset tetap sehingga dalam pencatatannya aset tetap yang dimiliki perusahaan disusutkan sesuai dengan kapan waktu perolehannya.

Pada tahun 2017 perusahaan membeli mobil Ertiga Dreza Jkt seharga Rp.237.500.000. Perusahaan melakukan penyusutan selama 3 tahun dan kendaraan baru dibeli bulan Agustus tahun 2017 dari harga perolehan maka nilai penyusutan perbulan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Penyusutan Kendaraan} &= \text{Harga Perolehan} : \text{Masa Penyusutan} \\ &= \text{Rp. } 237.500.000 : 36 \text{ bulan} \\ &= 6.597.222 \end{aligned}$$



## 7. Laba Ditahan

Laba ditahan adalah bagian dari laba bersih perusahaan yang dengan sengaja tidak dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk deviden guna membiayai berbagai kepentingan perusahaan baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Dengan demikian laba ditahan merupakan sisa laba bersih perusahaan yang telah dikurangi dengan deviden. Laba ditahan pada PT. Pandi Kencana Murni di Pekanbaru tahun 2017 sebesar Rp. 13.549.194.371 dan tahun 2018 sebesar Rp.14.074.475.690

### 4.2.3.4. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas menyajikan informasi mengenai perubahan kas yang meliputi arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, dan arus kas dari aktivitas pendanaan. Laporan arus kas berguna sebagai dasar menilai kemampuan badan usaha dalam menghasilkan kas atau setara kas serta menilai kebutuhan suatu badan usaha terhadap kas tersebut. Jumlah arus kas yang berasal dari kas yang berasal dari aktivitas operasi, merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan perusahaan, membayar deviden, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan luar. Laporan arus kas ini dapat disajikan dengan menggunakan metode langsung dan tidak langsung, pemilihan metode penyajian laporan arus kas disesuaikan dengan kondisi dan kinerja keuntungan perusahaan.

PT. Pandi Kencana Murni di Pekanbaru sudah memuat dan menyajikan laporan arus kas yang dilaporkan pada akhir periode akuntansi. Dimana laporan

arus kas berguna sebagai dasar menilai kemampuan badan usaha dalam menghasilkan kas atau setara kas serta menilai kebutuhan suatu badan usaha terhadap kas tersebut.

Hal ini sesuai dengan PSAK No. 2 tentang pelaporan keuangan perusahaan, laporan arus kas. Laporan arus kas disyaratkan sebagai bagian dari kelengkapan dalam laporan keuangan. Informasi tentang arus kas suatu perusahaan berguna bagi para pengguna laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas serta setara kas dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Perusahaan membuat dan menyusun laporan arus kas.

#### **4.2.3.5. Catatan Atas Laporan Keuangan**

Sesuai dengan fungsinya memberikan informasi tambahan mengenai pos-pos neraca dan pos-pos perhitungan hasil usaha maka catatan atas laporan keuangan dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu kebijakan akuntansi dan penjelasan unsur-unsur laporan keuangan.

Kebijakan akuntansi menyajikan tentang perlakuan akuntansi mengenai piutang, persediaan aktiva tetap, penjelasan unsur-unsur laporan keuangan terdiri dari penjelasan pos-pos neraca.

Dalam laporan keuangan PT. Pandi Kencana Murni di Pekanbaru sudah tidak membuat catatan atas laporan keuangan sehingga dapat diketahui kebijakan-kebijakan apa saja yang telah ditetapkan PT. Pandi Kencana Murni, namun penyajian laporan keuangan PT. Pandi Kencana Murni di Pekanbaru ini sering mengalami keterlambatan, hal ini disebabkan salah satunya karena masih

terbatasnya sumber daya manusia yang memiliki kompetensi cukup baik dan memiliki pemahaman terhadap standar akuntansi yang harus diterapkan di PT. Pandi Kencana Murni.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1, catatan atas laporan keuangan harus menyajikan pengungkapan yang memuat perlakuan akuntansi diantaranya mengenai pengungkapan pendapatan dan beban sehubungan transaksi penjualan. Komponen laporan keuangan yaitu, neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Dalam laporan keuangan harus dicantumkan nama perusahaan, cakupan laporan keuangan, tanggal atau periode yang dicakup oleh laporan keuangan, mata uang pelaporan, satuan angka yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dasar akuntansi yang digunakan oleh PT. Pandi Kencana Murni dalam menentukan pendapatan dan beban menggunakan metode akrual yaitu pengakuan dampak transaksi dan peristiwa lain pada saat terjadinya transaksi dan peristiwa.
2. Perusahaan tidak menghitung dan menyajikan penyisihan piutang tak tertagih sehingga nilai piutang yang disajikan pada neraca menjadi terlalu besar.
3. Proses akuntansi secara ringkas. PT. Pandi Kencana Murni tidak mematuhi Prinsip Akuntansi yang Diterima Secara Umum karena PT. Pandi Kencana Murni hanya menyimpan jurnal umum tidak menyimpan buku akuntansi.
4. Pada laporan aktiva tetap perusahaan menyusutkan bangunan, seharusnya dalam kondisi normal bangunan dan tanah tidak mengalami penyusutan namun selalu mengalami kenaikan nilai sesuai dengan perkembangan pasar.
5. Penerapan akuntansi pada PT. Pandi Kencana Murni di Pekanbaru sudah sesuai dengan Prinsip-prinsip Akuntansi Berterima Umum.

## B. Saran

Berdasarkan pada hasil analisis yang telah dilakukan oleh penulis sebelumnya, maka penulis mengajukan beberapa saran bagi PT. Pandi Kencana Murni di Pekanbaru sebagai objek dari skripsi ini. Adapun saran-saran yang penulis ajukan adalah sebagai berikut :

1. Seharusnya PT. Pandi Kencana Murni di Pekanbaru mencatatkan transaksi-transaksi yang ada di perusahaan dengan siklus akuntansi yang dimulai dari jurnal, posting ke buku besar, penyusunan neraca lajur dan pembuatan laporan keuangan.
2. Untuk pengakuan pendapatan dan beban, perusahaan hendaknya menggunakan metode persentase penyelesaian karena standar Akuntansi Keuangan lebih menekankan metode tersebut dibandingkan dengan metode yang lain.
3. Perusahaan dapat melakukan penyisihan piutang tak tertagih nilai piutang yang disajikan dineraca telah bebas dari resiko tak tertagih.
4. Seharusnya perusahaan tidak perlu menyusutkan tanah dalam laporan aktiva tetap.
5. Perusahaan dapat membuat laporan keuangan agar laporan keuangan yang disajikan menjadi lebih informatif.
6. Penerapan akuntansi pada perusahaan harus memperhatikan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum (PABU).
7. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian yang khususnya berminat untuk meneliti analisis akuntansi pada PT. Pandi Kencana Murni ini, disarankan

agar dapat mengkaji lebih dalam dan memperluas sumber/referensi tentang akuntansi pada travel umrah & haji.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar. 2012. *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga
- Baridwan, Zaki. 2013. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Belkaoui, Ahmed, Riahi, 2012, *Teori Akuntansi. Buku Satu*, Edisi Pertama, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Harahap Sofyan Syafri ,2011, *Teori Akuntansi, Edisi Satu*, Cetakan Keempat, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- \_\_\_\_\_, 2012, *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Penerbit Rajawali, Jakarta.
- Jusup, Al Haryono, 2013, *Dasar-Dasar Akuntansi*. Jilid Satu, Edisi Enam, Penerbit STIE YKPN
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, 2014, *Financial Accounting: IFRS*, Penerbit Binarupa Aksara, Jakarta.
- Kusnadi, 2012, *Akuntansi Keuangan*. Edisi Pertama, Penerbit Universitas Brawijaya, Malang.
- Kusnadi, Liza L. Nurwulan, Nengah Sudjana, Edi Subiyantoro, S. Dewi. W, Dewi Nurjanah, Noor Shodiq A., Ahmad Huzaini, 2011, *Pengantar Akuntansi Keuangan I (Prinsip.Prosedur.dan Metode*, Penerbit Universitas Brawijaya, Malang.
- Lau, Peter dan Nelson, Lam. 2014. *Akuntansi Keuangan (Intermediate Financial Reporting) : Perspektif Buku 2*. Salemba Empat. Jakarta.
- Munawir. S. 2013. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Munandar. 2011. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE
- Niswonger, Rollin C, 2012, *Prinsip-Prinsip Akuntansi. Jilid 1, Edisi Kesembilan Belas, Penerjemah Alfonsusu Sirait, Helda Gunawan*, Erlangga, Jakarta.
- Raharjo, Budi, 2011, *Aktiva dan Keuangan Untuk Manajer Non Keuangan. I*, Penerbit ANDI, Yogyakarta.
- Rivai dan Idroes. 2014. *Manajemen Keuangan Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Jakarta: Rineka Cipta

Rudianto.2012. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: Grasindo.

Soemarso.2011. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi Revisi, Jakarta: Salemba. Empat.

Short dan Libby. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers

Wirasasmita, Rivai, Ani Kenangasari, 2011, *Analisis Laporan Keuangan Perusahaan*. Edisi Pertama, Penerbit Pioneer Jaya, Bandung.

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2018. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.

